

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MELALUI METODE *COURSE REVIEW HOREY* (CRH)
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BONTORAMBA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh
RAHMAYANTI
NIM 10536 4503 13**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2018**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **RAHMAYANTI**, NIM: **10536 4503 13**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 003 Tahun 1439 H/2018 M. Tanggal 28 Rabiul Akhir 1439 H/ 16 Januari 2018, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Matematika**, pada hari Rabu tanggal 31 Januari 2018.

14 Jumadil Awal 1439 H

Makassar,

31 Januari 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.P., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Khaeruddin, M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. **Prof. Dr. Abdul Rahman, M.Pd.** (.....)
 2. **Mukhlis, S.Pd., M.Pd.** (.....)
 3. **Dra. Hastuty Musa, M.Si.** (.....)
 4. **Ernawati, S.Pd., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM: 800 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode *Course Review Horey* (CRH) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : RAHMAYANTI
NIM : 10536 4503 13
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Februari 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Alimuddin, M.Si

Pembimbing II

Ernawati, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Prodi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmayanti

N I M : 10536 4503 13

Jurusan : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan

Metode *Course Reviuw Horey* (CRH) Pada Siswa Kelas

VII SMP Negeri 2 Bontoramba

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Februari 2018

Yang Membuat Pernyataan

RAHMAYANTI
NIM. 10536 4503 13



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **RAHMAYANTI**
NIM : 10536 4503 13
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila perjanjian seperti butir 1, 2, dan 3 dilanggar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Februari 2018

Yang Membuat Pernyataan

RAHMAYANTI
NIM. 10536 4503 13

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Jangan tunda hingga esok,
Apa yang bisa Anda lakukan hari ini.*

*Waktu terus berputar,
Yang telah berlalu tidak akan kembali,
Gunakan waktumu sebaik mungkin,
Agar bisa berguna dan bermanfaat bagi banyak orang.*

*Selalu bersyukur atas apa yang kau dapatkan.
Karena dengan bersyukur, hidupmu akan selalu indah tanpa beban.*

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:
Kedua orang tuaku tercinta,
Saudaraku, keluargaku, serta sahabat-sahabatku tersayang,
yang senantiasa siap menerima keluh kesahku,
yang dengan tulus dan ikhlas berdoa demi
keberhasilanku,
yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan, dan masukan
di setiap langkahku.*

ABSTRAK

Rahmayanti. 2017. *Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode Course Review Horey (CRH) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Alimuddin dan Pembimbing II Ernawati.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas metode *Course Review Horey* dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini mengacu pada tiga kriteria keefektifan pembelajaran yaitu hasil belajar matematika siswa, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika, dan respons siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Course Review Horey*. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan (kontrol). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik '*Cluster Random Sampling/Area Random Sampling*' dengan pertimbangan kelas homogen (tidak ada pengklasifikasian antara siswa yang memiliki kecerdasan tinggi dengan siswa yang memiliki kecerdasan rendah dalam kelas tersebut) karena memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk bisa terpilih menjadi anggota sampel. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba sebanyak 21 orang sebagai kelas uji coba untuk diterapkan metode *Course Review Horey*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Skor rata-rata tes hasil belajar matematika siswa melalui metode *Course Review Horey* (CRH) adalah 79,90. (2) Rata-rata persentase aktivitas siswa untuk setiap indikator mencapai kriteria efektif, yaitu 82,14%. (3) Angket respon siswa menunjukkan bahwa respon positif siswa terhadap metode *Course Review Horey* yaitu 84,89%, dan mencapai kriteria efektif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *Course Review Horey* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba.

Kata Kunci: *Efektivitas, Pembelajaran, Matematika, dan Metode Course Review Horey*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur hanya milik Allah SWT, yang telah memberi kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul **“Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Metode *Course Reviuw Horey (CRH)* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba”**. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya islam. Teriring harapan semoga kita termasuk umat beliau yang akan mendapatkan syafa’at di hari kemudian. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi ini rampung, banyak hambatan, rintangan dan halangan, namun berkat bantuan, motivasi dan doa dari berbagai pihak semua ini dapat teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap dengan selesainya skripsi ini, bukanlah akhir dari sebuah karya, melainkan awal dari semuanya, awal dari sebuah perjuangan hidup.

Teristimewa dan terutama sekali penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Rudding dan Ibunda Rosmi, serta saudara-saudaraku atas segala pengorbanan, pengertian, kepercayaan dan segala doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi kebaikan dan cahaya penerang

kehidupan di dunia dan akhirat. Kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya kepada kita semua.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, semoga dengan kepemimpinan bapak senantiasa diridhoi oleh Allah
2. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta stafnya.
3. Mukhlis, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr, Alimuddin.,M.Si. dan Ernawati, S.Pd.,M.Pd. Sebagai Pembimbing I dan II, dengan segala kerendahan hatinya telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis mulai dari awal hingga rampungnya skripsi ini.
5. Dr. Ilham Minggu.,M.Si. dan Dr. H. Djadir.,M.Pd., sebagai validator I dan II, yang telah meluangkan waktunya untuk memeriksa dan memberikan saran terhadap perbaikan instrumen penelitian.
6. Drs. H. Hambali.,M,Hum sebagai Penasehat Akademik, yang membimbing dan memberikan nasehat yang sangat berharga selama penulis menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bontoramba dan, guru bidang studi matematika serta adik-adik kelas VII 1 atas segala perhatian dan kerjasamanya selama penulis melaksanakan penelitian.

8. Rekan-rekan mahasiswa yang telah bersama-sama dengan penulis menjalani suka duka masa-masa perkuliahan terutama buat keluarga uttaran Sandi, Aim, Iwan, Nanna, Irma, Rezki, Sitti, Ismi, Tuti, Lisna, Friska dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Kebersamaan ini akan menjadi sebuah kenangan yang indah.

Semua pihak yang karena keterbatasan tempat tidak dapat disebutkan satu-persatu, namun tetap tak mengurangi rasa terima kasih kepada mereka.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis brharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Makassar, Februari 2018

P e n u l i s

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	<i>i</i>
LEMBAR PENGESAHAN.....	<i>ii</i>
PERSETUJUAN PEMBIMBING	<i>iii</i>
SURAT PERNYATAAN.....	<i>iv</i>
SURAT PERJANJIAN	<i>v</i>
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	<i>vi</i>
ABSTRAK	<i>vii</i>
KATA PENGANTAR	<i>viii</i>
DAFTAR ISI	<i>xi</i>
DAFTAR TABEL	<i>xiii</i>
DAFTAR LAMPIRAN.....	<i>xiv</i>
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Kerangka Pikir.....	20
C. Hipotesis Penelitian	21

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Variabel dan Desain Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Definisi Operasional Variabel.....	25
E. Prosedur Penelitian	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Teknik Analisis Data	29

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53

BAB V. KASIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 2.1 Tahap-Tahap atau Sintaks Metode <i>Course Review Horey</i>	13
Tabel 3.1 <i>One-group pretest-posttest design</i>	17
Tabel 3.2 Kategori Standar Penilaian Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional	24
Tabel 3.3 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika	25
Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Gain Ternormalisasi.....	26
Tabel 3.5 Kategori Aspek Keterlaksanaan Pembelajaran.....	27
Tabel 4.1 Pengamatan Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Penerapan Metode <i>Course Review Horey</i>	32
Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa sebelum Diterapkan Metode <i>Course Review Horey</i>	35
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum Diterapkan Metode <i>Course Review Horey</i>	35
Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum Diterapkan Metode <i>Course Review Horey</i>	36
Tabel 4.5 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan Metode <i>Course Review Horey</i>	37
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan Metode <i>Course Review Horey</i>	37
Tabel 4.7 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan metode <i>Course Review Horey</i>	38

Tabel 4.8	Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Matematika Setelah Diterapkan Metode <i>Course Review Horey</i>	39
Tabel 4.9	Persentase Aktivitas Siswa yang Belajar Melalui Penerapan Metode <i>Course Review Horey</i>	40
Tabel 4.10	Persentase Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Daftar Hadir Siswa

LAMPIRAN B

1. Soal Tes Hasil Belajar
2. Kunci Jawaban Pedoman Penskoran
3. Daftar Nilai Siswa
4. Lembar Jawaban Tes Hasil Belajar
5. Analisis Uji Normalitas

LAMPIRAN C

1. Persuratan
2. Dokumentasi
3. PPT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya matematika merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi karena menganggap matematika adalah suatu pelajaran yang menekankan pada pelajaran yang rumit yang berhubungan dengan perhitungan bilangan-bilangan dan menggunakan rumus yang sulit dan membingungkan. Hal inilah yang menyebabkan siswa malas, bosan atau merasa tidak tertarik untuk mempelajari matematika.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru bidang studi matematika SMP Negeri 2 Bontoramba Kabupaten Jeneponto, penulis memperoleh data nilai hasil belajar matematika siswa kelas VII pada saat ujian semester ganjil masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) seperti yang ditetapkan oleh sekolah yang bersangkutan yaitu 75,00.

Dan berdasarkan hasil observasi pada Magang I dan Magang II yang dilaksanakan pada semester II dan IV diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba pada mata pelajaran matematika masih dalam kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan tengah semester yang menunjukkan nilai rata-rata siswa adalah 63,7 dari nilai maksimal 100. Adapun dari 21 siswa yang mengikuti ulangan, hanya 12 orang yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75.

Alasan mengangkat judul ini karena sebagian besar siswa menganggap matematika itu pembelajaran yang sangat sulit dan membosankan sehingga dapat menyebabkan kurangnya minat belajar matematika siswa dan membuat nilai siswa menjadi rendah.

Oleh sebab itu, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai, maka dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang tepat yaitu Metode *Course Review Horey*. Dalam belajar seorang siswa menemukan sendiri sesuatu hal yang baru, ini tidak berarti siswa menemukan hal yang benar-benar baru, sebab sudah diketahui oleh orang lain.

Pengajaran dengan metode penemuan berharap agar siswa benar-benar aktif belajar dalam menemukan sendiri bahan yang dipelajarinya.

Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dalam matematika akan dapat membantu para siswa meningkatkan sikap positif, baik secara individu maupun secara kelompok. Para siswa secara individu membangun kepercayaan diri terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan masalah-masalah matematika sehingga akan mengurangi bahkan menghilangkan rasa cemas terhadap matematika yang banyak di alami oleh para siswa. *Cooperative learning* juga sangat bermanfaat bagi siswa yang heterogen karena dalam interaksi kelompok dapat membuat siswa menerima siswa lain yang berkemampuan dan berlatar belakang yang berbeda.

Dalam belajar di sekolah, Metode *Course Review Horey* baik diterapkan karena dalam belajar, siswa akan sering dihadapkan pada latihan soal-soal atau pemecahan masalah yang membuat siswa merasa malas atau tidak tertarik pada pelajaran matematika. Metode Pembelajaran *Course Review Horey* merupakan

metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak ‘hore!’ atau “yel-yel” lainnya yang disukai. Metode pembelajaran *course review horey* ini merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru agar dapat tercipta suasana pembelajaran di dalam kelas yang lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih tertarik.

Metode pembelajaran *Course Review Horey* dipilih, karena proses belajar mengajar selama ini yang dilaksanakan oleh sebagian besar tenaga pendidik, khususnya guru mata pelajaran matematika bersifat komunikasi satu arah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian dalam dengan judul **“Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Metode *Course Review Horey* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan metode pembelajaran *Course Review Horey* efektif dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba?”

Ditinjau dari :

1. Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa
2. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika

3. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran matematika melalui metode pembelajaran *Course Review Horey* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba”.

Ditinjau dari:

1. Ketuntasan hasil belajar matematika siswa yang diajar melalui penerapan metode pembelajaran *Course Review Horey*
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika
3. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran matematika.
 - b. Meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode *Course Review Horey*.
 - c. Meningkatkan tanggung jawab siswa atas tugas yang diberikan oleh guru.
2. Bagi Guru
 - a. Dapat digunakan untuk mengatasi siswa yang pasif.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan ajar.

c. Dapat memperluas pengetahuan dan wawasan tentang metode pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar dan meningkatkan keaktifan siswa.

3. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam rangka pengembangan dan perbaikan pembelajaran yang sangat diharapkan khususnya prestasi belajar matematika dapat meningkat dengan baik.

4. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan metode pembelajaran *Course Review Horey*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata “efektif” dalam kamus besar bahasa indonesia (2002: 584) “efektif berarti: (1) ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), (2) dapat membawa hasil, berhasil guna. Sedangkan efektivitas berarti: (1) keadaan berpengaruh: hal berkesan, (2) keberhasilan usaha atau tindakan.

Pengertian efektivitas menurut hidayat (1986) yang menjelaskan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai , makin tinggi efektivitasnya.

Selanjutnya menurut said (dalam wicaksono 2009) mengemukakan bahwa efektivitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran keberhasilan yang menunjukkan sejauh mana target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah direncanakan dapat tercapai.

Pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa secara aktif dilibatkan dalam pengorganisasian dan penentuan informasi (pengetahuan). Siswa tidak hanya pasif menerima pengetahuan yang diberikan guru. Hasil belajar ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa saja, tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir siswa.

Adapun indikator keefektifan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Hasil Belajar Matematika Siswa

Merujuk pemikiran dari Gagne (Suprijono, 2016:5), hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Menurut Bloom (Suprijono, 2016:6), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman,

menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotorik meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotorik juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Hasil belajar matematika merupakan suatu pencapaian yang diperoleh seseorang setelah melaksanakan kegiatan belajar matematika, berupa penguasaan pengetahuan, kecakapan, dan kebiasaan dalam bidang matematika.

Menurut [Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar pada Jenjang Dikdasmen](#) (Muzakkir, 2014), Ketuntasan Belajar adalah tingkat minimal pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan meliputi ketuntasan penguasaan substansi dan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar.

Hasil belajar matematika siswa dapat dilihat dari ketuntasan belajar dan peningkatan hasil belajar, yaitu:

- 1) Siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan.

- 2) Ketuntasan belajar klasikal, pembelajaran dikatakan tuntas apabila minimal 80% dari jumlah siswa mencapai skor minimal nilai KKM.
- 3) Peningkatan hasil belajar dilihat dari gain ternormalisasi. Pembelajaran dikatakan efektif apabila nilai gain lebih besar dari 0,29.

b. Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika

Menurut Saliman dan Sudarsono (1994:9), aktivitas berarti kegiatan atau kesibukan. Sardiman (Rofiah, 2015) menyatakan bahwa aktivitas belajar peserta didik adalah aktivitas yang bersifat fisik ataupun mental. Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan fisik atau jasmani maupun mental atau rohani yang saling berkaitan sehingga tercipta belajar yang optimal. Nasution (Rofiah, 2015) juga mengemukakan bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat jasmani ataupun rohani. Seorang peserta didik akan berpikir selama ia berbuat, tanpa perbuatan maka peserta didik tidak berpikir. Oleh karena itu, agar peserta didik aktif berfikir, maka peserta didik harus diberi kesempatan untuk berbuat atau beraktivitas.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bisa positif maupun negatif. Aktivitas siswa yang positif misalnya mengajukan pendapat atau gagasan, mengerjakan tugas atau soal, komunikasi dengan guru secara aktif dalam pembelajaran dan komunikasi dengan sesama siswa sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi. Sedangkan, aktivitas siswa yang negatif, misalnya mengganggu sesama siswa pada saat proses

belajar mengajar di kelas, melakukan kegiatan lain yang tidak sesuai dengan pelajaran yang sedang diajarkan oleh keberhasilan guru.

Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila peserta didik terlibat langsung dalam pengorganisasian dan penemuan informasi (pengetahuan), sehingga mereka tidak hanya menerima secara pasif pengetahuan yang diberikan oleh guru. Kriteria aktivitas siswa dalam penelitian ini ditunjukkan dengan sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

c. Respon Siswa terhadap Pembelajaran Matematika

Menurut Saliman dan Sudarsono (1994:199), respon berarti jawaban atau tanggapan. Susanto (Fije, 2015), menyatakan bahwa respon merupakan reaksi, artinya penerimaan atau penolakan, serta sikap acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator dalam pesannya. Menurut Soekanto (Fije, 2015), respon sebagai perilaku yang merupakan konsekuensi dari perilaku yang sebelumnya sebagai tanggapan atau jawaban suatu persoalan atau masalah tertentu.

Dalam suatu pembelajaran, respon siswa merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan keberhasilan belajar. Respon Siswa adalah tanggapan Siswa terhadap proses berjalannya pembelajaran. Respon siswa terbagi atas dua, yaitu respon positif dan respon negatif. Respon siswa yang positif merupakan tanggapan perasaan senang, setuju, atau merasakan ada kemajuan setelah pelaksanaan suatu model, pendekatan, atau metode pembelajaran. Sedangkan respon siswa yang

negatif adalah sebaliknya. Jika respon siswa positif, maka kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, sehingga hasil belajar dapat tercapai maksimal.

Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dikatakan efektif apabila minimal 75% siswa dari jumlah keseluruhan siswa yang memberikan respon positif terhadap proses pembelajaran matematika.

2. Pembelajaran Matematika

Dalam arti sempit pembelajaran merupakan pendidikan dalam lingkup persekolahan, sedangkan arti dari pembelajaran itu sendiri merupakan sosialisasi siswa dengan lingkungan sekolah seperti guru, sumber/fasilitas, dan teman-teman sesama siswa. Berikut ini ada beberapa pendapat tentang pembelajaran:

- a. Degeng dan Miarso, pembelajaran adalah suatu yang dilaksanakan secara sistematis dimana setiap komponen saling berpengaruh.
- b. Gagne, pembelajaran adalah usaha guru yang bertujuan untuk menolong siswa belajar, dimana pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa yang mempengaruhi terjadinya belajar siswa.
- c. Kamus besar bahasa Indonesia Depdikbud (1996:637) bahwa matematika merupakan ilmu tentang bilangan-bilangan, hubungan antara bilangan dengan prosedur, operasi yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mengenai bilangan.

Jadi, pembelajaran matematika merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar matematika antara siswa dan guru yang saling berpengaruh untuk mencapai tujuan akhir dari pembelajaran itu.

3. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha tertentu yang merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar.

Prestasi sebagai bukti akan keberhasilan usaha yang telah dicapai. Jadi prestasi adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha tertentu. Selanjutnya dalam kaitannya dengan belajar, maka hasil belajar adalah prestasi yang dicapai siswa dalam bidang studi tertentu mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar juga dapat diukur dengan menggunakan tes.

Dengan demikian untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh siswa diadakan penilaian. Penilaian dapat diadakan setiap saat selama kegiatan berlangsung, dapat juga diadakan setelah siswa menyelesaikan suatu program pembelajaran dalam waktu tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan hasil belajar matematika dalam tulisan ini adalah tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai bahan pelajaran matematika setelah mengikuti proses pembelajaran.

4. Perbedaan Model, Metode, dan Pendekatan

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya: (1) Ceramah; (2) Demontrasi; (3) Diskusi; (4) Simulasi; (5) Laboratorium; (6) Pengalaman lapangan; (7) Brainstoring; (8) Debat; (9) Simposium, dan sebagainya.

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: (1) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*)

5. Metode Pembelajaran *Course Review Horey*

a. Pengertian Metode *Course Review Horey*

Metode pembelajaran *Course Review Horey* merupakan metode pembelajaran yang berbasis PAIKEM dengan mengutamakan konsep rekreasi dan hiburan di dalamnya. Metode pembelajaran *Course Review Horey* sangat tepat digunakan terutama ketika materi pelajaran yang diberikan ke siswa memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Dengan menggunakan metode *Course Review Horey* maka siswa akan merasa lebih mudah memahami pelajaran sekaligus dapat melakukan evaluasi pembelajaran bersama-sama.

Course Review Horey, merupakan salah satu metode pembelajaran aktif. Dimana menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak 'hore!' atau yel-yel lainnya yang disukai.

Pembelajaran *Course Review Horey* juga merupakan suatu pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus berteriak 'horey' atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Agar pemahaman konsep materi yang akan dibahas dapat dikaji secara terarah maka seiring dengan perkembangan dunia pendidikan metode pembelajaran *Course Review Horey* menjadi salah satu alternatif sebagai metode pembelajaran yang mengarah pada pemahaman konsep.

Tujuan Penerapan Metode *Course Review Horey* :

1. Mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar.

Metode ini merupakan cara belajar-mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan cara menyelesaikan soal-soal. Pada pembelajaran *Course Review Horey* aktifitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Dalam hal ini pada proses pembelajaran guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar.

2. Melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa.

Perkembangan yang didapatkan dari Metode Pembelajaran *Course Review Horey*:

- a. Motorik, dalam metode tersebut adanya perkembangan motorik yang terjadi pada siswa melalui ekspresi dan respon dari siswa. Dengan mencoba untuk menjawab pertanyaan/kuis dari guru. Dan adanya gerakan yang membuat siswa merasa lebih rileks melakukan mengangkat tangan dan berteriak seperti "horeyyyy"
- b. Kognitif, dapat mengevaluasi materi yang telah diberikan guru terhadap siswa, membuat siswa lebih berfikir dan berkonsentrasi serta menyimak pertanyaan yang diberikan. Pengetahuan siswa lebih berkembang untuk mencari tau tentang hal-hal yang bersangkutan dengan materi tersebut.
- c. Bahasa, dalam metode ini siswa masih menggunakan bahasa yang belum terlalu formal dan masih menggunakan gaya bahasa sehari-

hari layaknya berbicara dengan teman sebaya. Sehingga pengembangan bahasa yang didapat dari penerapan metode ini kurang menonjol.

- d. Afektif, Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa menjadikan suasana kelas lebih akrab. Rasa gembira dan percaya diri secara tidak langsung akan terlihat dalam diri siswa. Penerapan metode ini juga dapat mempererat kedekatan antar siswa maupun dengan guru, karena komunikasi yang terjadi saat penerapan metode ini merupakan komunikasi dua arah. Dimana guru memberikan pertanyaan, dan siswa memberikan umpan balik dengan berteriak “horey”.

b. Langkah-Langkah Metode *Course Review Horey*

Langkah-langkah metode pembelajaran *Course Review Horey* menurut Suprijono, Agus (2009 : 129)

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi
3. Memberikan kesempatan siswa tanya jawab
4. Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9 atau 16 atau 25 sesuai kebutuhan dan tiap kotak di isi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.
5. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung

didiskusikan, kalau benar di isi tanda benar (\checkmark) dan salah diisi tanda silang (x)

6. Siswa yang sudah mendapat tanda benar (\checkmark) vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak hore... atau yel yel lainnya.
7. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah hore yang diperoleh.
8. Penutup

Tabel 2.1. Tahap-Tahap atau Sintaks Metode *Course Review Horey*

Tahap	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
Tahap 1 Menyampaikan kompetensi	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran secara terperinci	Siswa menyimak dan memahami kompetensi yang harus dicapai dalam proses pembelajaran
Tahap 2 Mendemonstrasikan atau menyampaikan materi	Guru menyampaikan materi serta poin-poin apa saja yang harus dipahami siswa	Siswa mendengarkan, memahami, mencatat materi yang dijelaskan oleh guru
Tahap 3 Tanya Jawab	Setelah guru menyampaikan materi, guru memberikan kesempatan siswa bertanya atau sebaliknya guru yang bertanya kepada siswa sebagai pemantapan	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang kurang dimengerti dan siswa bersiap-siap apabila guru yang akan melontarkan pertanyaan sebagai pemantapan materi
Tahap 4 Menguji pemahaman siswa dengan membuat kotak	Guru menyuruh siswa membuat kotak 9 atau 16 atau 25 sesuai kebutuhan	Siswa membuat kotak 9 atau 16 atau 25 sesuai kebutuhan dan tiap kotak atau kartunya di isi angka sesuai instruksi guru
Tahap 5	Guru membaca soal yang	Siswa yang punya nomor kartu

Membacakan soal	nomornya dipilih secara acak	sama dengan nomor soal yang dibacakan guru berhak menjawab dan menulis jawabannya pada kartu, setelah itu didiskusikan bersama
Tahap 6 Berteriak Horeyy	Setelah siswa menjawab dan soalnya sudah didiskusikan maka guru memberi tanda benar (v) dan tanda salah (x) bagi jawaban yang salah.	Siswa yang jawabannya benar dan mendapat tanda (v) maka berteriak Horeyyyyy atau yelyel lainnya yang disukai.
Tahap 7 Penilaian	Guru memberi nilai, nilai diambil dari berapa jumlah horey yang mereka peroleh dan cara menyelesaikan soal dengan baik.	Siswa menghitung jumlah benar yang mereka peroleh
Tahap 8 Penutup	Guru menyimpulkan pembahasan yang telah dilakukan pada proses pembelajaran	Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dapat dilakukan juga oleh siswa.

(sumber: Anonim 2011)

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Course Review*

Horey (CRH)

Adapun kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *Course Review Horey (CRH)* adalah sebagai berikut. (Huda, 2016:231)

- 1) Kelebihan metode pembelajaran *Course Review Horey (CRH)*
 - a) Pembelajaran lebih menarik
 - b) Mendorong siswa untuk dapat terjun kedalam situasi pembelajaran

- c) Metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan atau game, sehingga suasana tidak menegangkan.
 - d) Semangat belajar yang meningkat karena karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan.
 - e) Adanya komunikasi dua arah;
- 2) Kekurangan metode pembelajaran *Course Review Horey* (CRH)
- a) Siswa aktif dan siswa yang tidak aktif nilai disamakan;
 - b) Adanya peluang untuk berlaku curang.

6. Materi yang Digunakan dalam Penerapan Metode Course Review Horey

Materi yang digunakan pada penelitian tersebut adalah Aritmetika Sosial yangdi dalamnya mencakup:

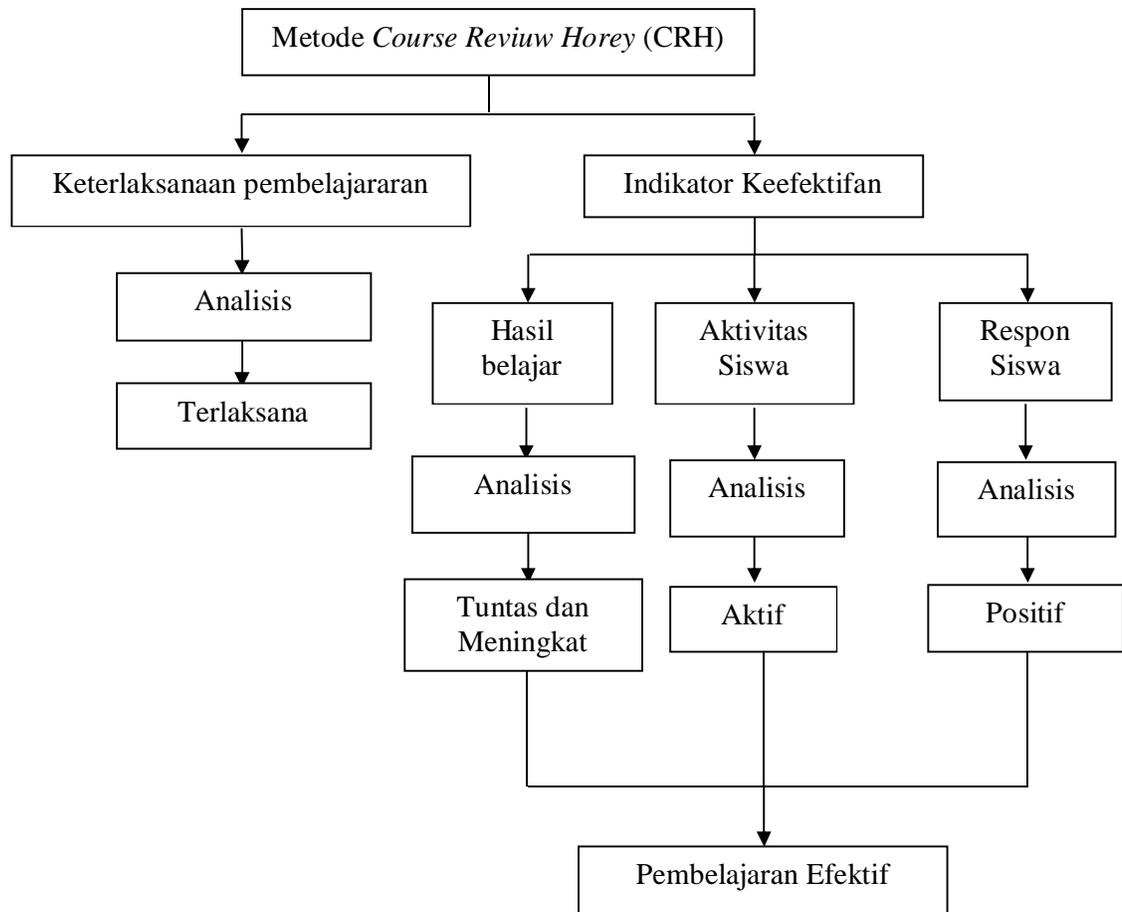
- a. Pengertian nilai keseluruhan, nilai per-unit, dan nilai sebagian.
- b. Menghitung nilai keseluruhan, nilai per-unit, dan nilai sebagian.
- c. Menentukan harga jual, harga beli, dan untung/rugi.
- d. Menentukan prosentase laba (untung) atau rugi.
- e. Menentukan harga jual, jika prosentase untung/rugi diketahui.
- f. Menentukan harga beli, jika prosentase untung/rugi diketahui.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penyebab rendahnya hasil belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba disebabkan oleh faktor guru, siswa, dan lingkungan, maka diperlukan usaha untuk meningkatkan hasil belajar matematika di sekolah tersebut.

Oleh karena itu, penerapan metode *Course Review Horey* (CRH) diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran matematika, mempermudah siswa menerima dan mengelolah materi yang diajarkan, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menjadi lebih bermakna. Dengan demikian, aktivitas dan kualitas belajar siswa dalam mata pelajaran matematika dapat terlaksana dengan efektif.

Berikut disajikan bagan kerangka pikir sebagaimana uraian di atas:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir hipotesis dalam penelitian ini adalah terdiri dari hipotesis mayor dan hipotesis minor sebagai berikut:

1. Hipotesis Mayor

Penerapan metode *Course Review Horey* efektif dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba Kabupaten Jeneponto.

2. Hipotesis Minor

Hipotesis minor 1: Ketuntasan hasil belajar matematika siswa

- Rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan metode *Course Review Horey* pada siswa SMP Negeri 2 Bontoramba Kabupaten Jeneponto minimal 70.
- Rata-rata gain ternormalisasi setelah diterapkan metode *Course Review Horey* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba Kabupaten Jeneponto minimal 0,3 (kategori sedang)
- Ketuntasan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode *Course Review Horey* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba Kabupaten Jeneponto secara klasikal minimal 75%.

Hipotesis minor 2: Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika

Aktivitas siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba Kabupaten Jeneponto dengan menerapkan metode *Course Review Horey* minimal 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran matematika.

Hipotesis 3: Respon siswa dalam pembelajaran matematika

Respon yang ditunjukkan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba Kabupaten Jeneponto setelah diterapkan metode *Course Review Horey* dalam pembelajaran matematika minimal 75%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini digunakan desain pra-eksperimen karena hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding.

2. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini yaitu hasil belajar matematika siswa, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika, dan respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan Metode *Course Review Horey* (CRH).

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini merupakan salah satu bentuk desain pre-eksperimen yang hanya melibatkan satu kelas tanpa adanya kelas pembanding. Dalam pelaksanaannya peneliti memberi tes awal dan tes akhir untuk membandingkan dan mengetahui keadaan sampel yang diteliti sebelum dan setelah diberi perlakuan. Model desainnya seperti pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3. 1 *One-group pretest-posttest design*

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Sumber: Sugiyono (2016:111)

Keterangan :

O₁ : Nilai *pretest* sebelum diterapkan metode *course review horey*

X : Perlakuan metode *course review horey*

O₂ : Nilai *pretest* setelah diterapkan metode *course review horey*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Kelas VII di sekolah tersebut terdiri dari 5 kelas.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik '*Cluster Random Sampling/Area Random Sampling*' dengan pertimbangan kelas homogen (tidak ada pengklasifikasian antara siswa yang memiliki kecerdasan tinggi dengan siswa yang memiliki kecerdasan rendah dalam kelas tersebut) karena memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk bisa terpilih menjadi anggota sampel.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang dimaksud untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diperhatikan sehingga tidak terjadi kesalahan penafsiran. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Metode *Course Review Horey*

Metode pembelajaran *Course Review Horey* merupakan metode pembelajaran yang berbasis PAIKEM dengan mengutamakan konsep rekreasi dan hiburan di dalamnya. Metode pembelajaran *Course Review Horey* sangat tepat digunakan terutama ketika materi pelajaran yang diberikan ke siswa memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Dengan menggunakan metode *Course Review Horey* maka siswa akan merasa lebih mudah memahami pelajaran sekaligus dapat melakukan evaluasi pembelajaran bersama-sama.

Course Review Horey, merupakan salah satu metode pembelajaran aktif. Dimana menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak 'hore!' atau yel-yel lainnya yang disukai.

2. Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil belajar matematika siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran matematika dengan penerapan metode *Course Review Horey* melalui tes belajar.

3. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika

Aktivitas siswa adalah kegiatan siswa/proses aktif siswa dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horey* melalui tes tertentu.

4. Respons Siswa terhadap Pembelajaran Matematika

Respons siswa yang dimaksud adalah pendapat siswa terhadap pembelajaran matematika setelah mendapatkan pengajaran materi dengan menggunakan metode *Course Review Horey* dalam jangka waktu tertentu.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Tahap Persiapan

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan beberapa persiapan. Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti pada tahap persiapan adalah sebagai berikut.

- a. Observasi pada sekolah tempat akan dilaksanakannya penelitian.
- b. Konsultasi dengan pembimbing, guru dan kepala sekolah untuk memohon agar peneliti diberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah.
- c. Membuat dan menyusun perangkat pembelajaran
- d. Membuat dan menyusun instrumen penelitian dalam bentuk tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, dan lembar angket respon siswa kemudian divalidasi oleh tim validator

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan sekitar 3 pekan. Adapun pelaksanaan diuraikan sebagai berikut.

- a. Memberikan pretest kepada siswa kelas yang terpilih
- b. Memberi perlakuan kepada siswa dengan menerapkan metode *Course Review Horey* dalam proses pembelajaran
- c. Melakukan observasi terhadap aktifitas siswa dan keterlaksanaan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Memberikan *posstest* kepada siswa setelah diberi perlakuan dengan menerapkan metode *Course Review Horey*
- e. Memberi lembar angket kepada siswa untuk mereka isi setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horey*

3. Tahap Analisis

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebaagai berikut.

1. Mengumpulkan data-data yang telah diperoleh dalam pelaksanaan penelitian
2. Menganalisis data yang diperoleh dan dibuat dalam bentuk laporan

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penelitian. Instrument penelitian berfungsi sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa instrumen yang digunakan, diantaranya sebagai berikut:

1. Tes Hasil belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horey*.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran dengan metode *Course Review Horey* berlangsung.

3. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Instrument ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika dengan menerapkan metode *Course Review Horey*.

4. Angket Respons Siswa

Angket respons siswa adalah instrumen yang digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *Course Review Horey*. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data respon siswa tersebut yaitu dengan menggunakan *Skala Guttman*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Teknik tes

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa.

2. Teknik observasi atau pengamatan

Teknik observasi atau pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data keterlaksanaan pembelajaran. Observasi dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horey* berlangsung.

3. Teknik pemberian angket

Teknik pemberian angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai respons siswa terhadap pembelajaran matematika dengan penerapan metode *Course Review Horey*.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dengan menggunakan instrumen yang ada selanjutnya diolah dengan menggunakan dua macam analisis statistik, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Program For Social Science*).

a. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan skor hasil belajar matematika siswa, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, aktivitas guru dalam proses pembelajaran dalam respons siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *Course Review Horey*.

Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran maka diperlukan analisis sebagai berikut :

1. Analisis Hasil Belajar

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar matematika adalah berdasarkan teknik kategorisasi yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional seperti pada tabel 3. 2 berikut ini

Tabel 3.2 Kategori Standar Penilaian Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional

Nilai rata-rata skor penilaian	Kategori
90 – 100	Sangat Tinggi
80 – 89	Tinggi
70 – 79	Sedang
55 – 69	Rendah
0 – 54	Sangat Rendah

Sumber : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Bariah,2016:31)

Disamping itu hasil belajar siswa juga diarahkan pada pencapaian ketuntasan hasil belajar secara individual. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah. Pengkategorian ketuntasan hasil belajar siswa digambarkan seperti pada Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Pada Kelas VII 2 SMP Negeri 2 Bontoramba Kabupaten Jeneponto

Nilai	Kriteria
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas

Sumber : Pusat Data Akademik SMP Negeri 2 Bontoramba

Dari tabel 3.3 dapat dinyatakan bahwa siswa dinyatakan tuntas dalam pembelajaran jika nilai yang diperoleh siswa lebih dari atau sama dengan KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 75, dan dinyatakan tidak tuntas jika nilai yang diperoleh siswa kurang dari 75.

Adapun ketuntasan hasil belajar klasikal tercapai apabila minimal 75% siswa di kelas tersebut telah dinyatakan tuntas secara individual dalam pembelajaran

Analisis statistika deskriptif juga digunakan untuk mengetahui gain (peningkatan) hasil belajar matematika pada siswa kelas eksperimen. Gain diperoleh dengan cara membandingkan hasil *pretest* dan hasil *posttest*. Gain yang digunakan untuk menghitung peningkatan hasil belajar matematika siswa adalah gain ternormalisasi (normalisasi gain). Adapun rumus dari ternormalisasi adalah

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{mi} - S_{pre}}$$

Sumber: Karinaningsih (2010:201)

Keterangan :

S_{post} = Rata-rata skor tes akhir

S_{pre} = Rata-rata skor tes awal

S_{mi} = Skor maksimum ideal

Untuk klasifikasi gain ternormalisasi terlihat pada tabel 3.5 sebagai berikut

Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Gain Ternormalisasi

Nilai Gain Ternormalisasi	Kategori
$g \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

Sumber : Jusmawati (2015:105)

2. Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dianalisis dan dideskripsikan. Untuk mencari rata-rata frekuensi dan rata-rata persentase waktu yang digunakan siswa melakukan aktivitas selama pembelajaran ditentukan melalui langkah-langkah berikut :

1. Hasil pengamatan aktivitas siswa untuk setiap indikator dalam satu kali pertemuan ditentukan frekuensi rata-rata dari rata-rata frekuensi untuk beberapa kali pertemuan.
2. Mencari persentase frekuensi setiap indikator dengan cara membagi besarnya frekuensi dengan jumlah frekuensi untuk semua indikator, kemudian hasil pembagian dikalikan dengan 100%. Selanjutnya mencari rata-rata persentase waktu untuk beberapa kali pertemuan dan dimasukkan dalam tabel rata-rata.

Dari data hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran dianalisis sebagai berikut :

$$S_n = \frac{x_n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = Aktivitas ke ...

S_n = Persentase aktivitas siswa

x_n = Banyaknya siswa yang melakukan n aktivitas

N = jumlah siswa secara keseluruhan

Indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini ditunjukkan dengan sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

3. Analisis Angket Respons Siswa

Data tentang respon siswa terhadap pembelajaran matematika diperoleh dari angket respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Selanjutnya dianalisis

dengan mencari persentase jawaban siswa untuk tiap-tiap pertanyaan dalam angket. Respon siswa dianalisis dengan melihat presentase dari respon siswa.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data respon siswa adalah sebagai berikut :

1. Menghitung persentase banyak siswa yang memberikan respon positif dengan cara membagi jumlah siswa yang memberikan respon positif dengan jumlah siswa yang memberikan respon kemudian dikalikan 100%.
2. Menghitung persentase banyaknya siswa yang memberikan respon negatif dengan cara membagi jumlah siswa yang memberikan respon negatif dengan jumlah siswa yang memberikan respon kemudian dikalikan 100%.

Data mengenai respon siswa dianalisis dengan menghitung persentase tiap pilihan respon dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase respon siswa yang menjawab senang , menarik, dan ya.

F : Banyaknya siswa yang menjawab senang, menarik, dan ya.

B : Banyaknya siswa yang mengisi angket.

Respon siswa dikatakan positif jika persentase respon siswa dalam menjawab senang, menarik, dan ya untuk setiap aspek $\geq 75\%$.

4. Keterlaksanaan Pembelajaran

Teknik analisis data terhadap keterlaksanaan pembelajaran digunakan analisis rata-rata. Artinya, keterlaksanaan metode pembelajaran dihitung dengan cara menjumlah nilai tiap aspek kemudian membaginya dengan banyak aspek

yang dinilai. Adapun pengkategorian keterlaksanaan metode pembelajaran digunakan kategori pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Kategori Aspek Keterlaksanaan Pembelajaran

Interval Skor	Kategori
$3,00 < \bar{X} \leq 4,00$	Sangat Terlaksana
$2,00 < \bar{X} \leq 3,00$	Terlaksana
$2,00 < \bar{X} \leq 1,00$	Kurang Terlaksana
$\bar{X} \leq 1,00$	Tidak Terlaksana

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata skor keterlaksanaan pembelajaran

Kriteria keterlaksanaan pembelajaran dikatakan penerapannya baik apabila konversi nilai rata-rata setiap aspek pengamatan yang diberikan oleh pengamat pada setiap pertemuan berada pada kategori terlaksana atau sangat terlaksana.

b. Analisis statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik statistik ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum menguji hipotesis penelitian, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05.

H_0 = data berasal dari populasi distribusi normal

H_1 = data tidak berasal dari populasi distribusi normal

Keterangan :

- Jika $p_{\text{value}} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika $p_{\text{value}} \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2) Pengujian Hipotesis Penelitian

Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan *uji-t* dan *uji-z*. pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara yang telah dipaparkan pada bab II.

- a) Pengujian hipotesis minor berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan teknik *uji-t* satu sampel (*One sample t-test*). Secara statistik, maka dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut:

$$H_0 : \mu = 74,9 \quad \text{Melawan} \quad H_1 : \mu > 74,9$$

μ : rata-rata skor hasil belajar matematika siswa.

Dengan rumus (Tiro,2008: 249)

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

H_0 ditolak jika $t > t_{(1-a)}$ dan H_0 diterima jika $t \leq t_{(1-a)}$ dimana $a = 5\%$.

Jika $t > t_{(1-a)}$ berarti hasil belajar matematika siswa lebih dari 74,9 (KKM = 75).

- b) Pengujian hipotesis minor berdasarkan gain (peningkatan) menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan teknik uji-t satu sampel (*One sample t-test*). Secara statistik, makadirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut: $H_0 : \mu_g = 0,29$ lawan $H_1 : \mu_g > 0,29$

μ_g : Parameter skor rata-rata gain ternormalisasi

Dengan rumus (Tiro, 2008: 249)

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

H_0 ditolak jika $t > t_{(1-a)}$ dan H_0 diterima jika $t \leq t_{(1-a)}$ dimana $a = 5\%$.

Jika $t > t_{(1-a)}$ berarti peningkatan hasil belajar matematika siswa lebih dari 0,29 (Gain = 0,30 berada dalam kategori sedang).

c) Pengujian hipotesis minor berdasarkan ketuntasan klasikal menggunakan uji proporsi. Secara statistik, maka dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut:

$H_0 : \pi = 74,9\%$ Melawan $H_1 : \pi > 74,9\%$

π : Parameter ketuntasan belajar secara klasikal, dengan rumus:

$$t = \frac{\frac{x}{n} - \pi_0}{\sqrt{\frac{\pi_0(1 - \pi_0)}{n}}}$$

Kriteria Pengambilan keputusan adalah

H_0 ditolak jika $z > z_{(0,5 - a)}$ dan H_0 diterima jika $z \leq z_{(0,5 - a)}$ dimana $a = 5\%$.

Jika $z > z_{(0,5 - a)}$ berarti hasil belajar matematika siswa bisa mencapai 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Hasil Analisis Deskriptif

Berikut ini akan diuraikan hasil analisis statistik deskriptif yaitu hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Course Review Horey* serta peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan metode *Course Review Horey*, hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika, dan hasil angket respons siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horey* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba. Deskripsi masing-masing hasil analisis tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Deskripsi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika melalui metode *Course Review Horey* selama 4 kali pertemuan ditunjukkan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.1 Pengamatan Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran
Melalui Penerapan Metode *Course Review Horey***

ASPEK PENGAMATAN	PERTEMUAN KE-						RATA- RATA	KATEGO RI
	1	2	3	4	5	6		
Kegiatan Awal								
1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa	<i>P R E T E S T</i>	4	4	4	4	<i>P O S T E S T</i>	4	Sangat Terlaksana
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	<i>E S T</i>	3	3	3	3	<i>E S T</i>	3	Terlaksana
3. Guru memotivasi siswa untuk belajar.		3	3	3	3		3	Terlaksana
Rata – rata							3,33	Sangat Terlaksana
Kegiatan Inti								
1. Guru menjelaskan materi secara singkat.	<i>P</i>	4	4	4	4	<i>P</i>	4	Sangat Terlaksana
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dijelaskan.	<i>R</i>	3	3	3	4	<i>O</i>	3,25	Sangat Terlaksana
3. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang.	<i>E</i>	4	4	4	4	<i>S</i>	4	Sangat Terlaksana
4. Guru meminta siswa membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan setiap kotak diisi angka sesuai selera masing-masing.	<i>T</i>	3	3	3	3	<i>T</i>	3	Terlaksana
5. Guru membacakan soal secara acak, dan siswa menuliskan jawabannya di kotak yang nomornya disebutkan guru.	<i>E</i>					<i>E</i>		
	<i>S</i>	3	3	4	4	<i>S</i>	3,5	Sangat Terlaksana
6. Guru memberikan tanda benar (√) jika jawabannya benar, dan tanda salah (x) jika	<i>T</i>					<i>T</i>		
		4	4	4	4		4	Sangat Terlaksana

jawabannya salah.

7. Guru memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok untuk mengerjakan soal tersebut dan mempresentasikan jawabannya di depan kelas.	3	3	4	4		3,5	Sangat Terlaksana
---	---	---	---	---	--	-----	--------------------------

ASPEK PENGAMATAN	1	PERTEMUAN KE-				6	RATA-RATA	KATEGORI
		2	3	4	5			
Kegiatan Inti								
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk menanggapi hasil presentasi temannya.		3	3	3	3		3	Terlaksana
		Rata – rata					3,53	Sangat Terlaksana
Kegiatan Akhir								
1. Guru menghitung nilai siswa dari jumlah hore yang diperoleh.		4	4	4	4		4	Sangat Terlaksana
2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh jumlah hore yang paling banyak, dan memberikan motivasi kepada kelompok yang belum atau kurang memperoleh hore.	P R E T E S T	2	3	3	3	P O S T T E S T	2,75	Terlaksana
3. Guru memberikan PR yang dikerjakan secara individu	T	4	4	4	1	T	3,25	Terlaksana
4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.		3	3	4	4		3,5	Terlaksana
5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.		4	4	4	4		4	Terlaksana

				Rata – rata				3,4	Sangat Terlaksana
				Rata-rata Keseluruhan				3,42	Sangat Terlaksana
Pengamatan Suasana Kelas									
1.	Siswa antusias bekerja dalam kelompok			3	4	4	4	3,75	Sangat Terlaksana
2.	Guru melaksanakan pembelajaran.			3	4	4	4	3,75	Sangat Terlaksana
				Rata – rata				3,75	Sangat Terlaksana

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horey* pada kegiatan awal adalah 3,33 dengan kategori sangat terlaksana, rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horey* pada kegiatan inti adalah 3,53 dengan kategori sangat terlaksana, dan rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horey* pada kegiatan akhir adalah 3,4 dengan kategori sangat terlaksana. Sehingga rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode *Course Review Horey* untuk seluruh aspek yang diamati memperoleh nilai 3,42. Dalam kriteria kemampuan guru yang telah dipaparkan pada bab III, penilaian tersebut berada pada interval $3,00 \leq \text{Nilai Rata-rata} < 4,00$ yang dikategorikan sangat terlaksana.

b. Deskripsi Hasil Belajar Matematika

1) Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum Penerapan Metode *Course Review Horey* atau *Pretest*

Data *pretest* atau hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan metode *Course Review Horey* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba disajikan secara lengkap pada lampiran D. Selanjutnya, analisis deskriptif terhadap nilai *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum Diterapkan metode *Course Review Horey (Pretest)*

Statistik	Nilai
Subjek	21
Skor ideal	100
Skor tertinggi	80
Skor terendah	20
Rentang skor	60
Rata-rata skor	55,67
Standar Deviasi	17,67

Pada Tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horey* adalah 55,67 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai siswa dengan standar deviasi 17,67 Skor yang dicapai siswa tersebar dari skor terendah 20 sampai dengan skor tertinggi 80 dengan rentang skor 60. Jika hasil belajar matematika siswa dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum Diterapkan Metode *Course Review Horey (Pretest)*

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$0 \leq x \leq 59$	Sangat Rendah	10	47,62
2.	$60 \leq x \leq 69$	Rendah	5	23,81
3.	$70 \leq x \leq 79$	Sedang	4	19,05
4.	$80 \leq x \leq 89$	Tinggi	2	9,52
5.	$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah			21	100

Pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 21 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo, 10 siswa (47,62%) yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah, siswa yang memperoleh skor pada kategori rendah ada 5 siswa (23,81%), siswa yang memperoleh skor pada kategori sedang ada 4 siswa (19,5%), siswa yang memperoleh skor pada kategori tinggi ada 2 siswa (9,52%) dan tidak ada siswa (0%) yang memperoleh skor pada kategori sangat tinggi. Setelah skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 55,67 dikonversi ke dalam 5 kategori di atas, maka skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba sebelum diajar dengan menggunakan metode *Course Review Horey* umumnya berada pada kategori sangat rendah.

Selanjutnya data *pretest* atau hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan metode *Course Review Horey* yang dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum Diterapkan metode *Course Review Horey* (*Pretest*)

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	19	90,48
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	2	9,52
Jumlah		21	100

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memiliki nilai minimal 75. Dari tabel 4.4 di atas, terlihat bahwa jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 19 orang atau 90,48% dari jumlah siswa, sedangkan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 2 orang atau 9,52% dari jumlah siswa. Dari deskripsi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba sebelum diterapkan metode *Course Review Horey* belum

memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu $\geq 75\%$ dan tergolong sangat rendah.

2) Deskripsi Hasil Belajar Siswa setelah Penerapan Metode *Course Review Horey* atau *Postest*

Data hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Course Review Horey* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba disajikan secara lengkap pada lampiran D, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan metode *Course Review Horey (Postest)*

Statistik	Nilai
Subjek	21
Skor ideal	100
Skor tertinggi	95
Skor terendah	61
Rentang skor	34
Rata-rata skor	79,90
Standar Deviasi	7,05

Pada tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horey* adalah 79,90 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai oleh siswa, dengan standar deviasi 7,05. Skor yang dicapai oleh siswa tersebar dari skor terendah 61 sampai dengan skor tertinggi 95 dengan rentang skor 34. Jika hasil belajar matematika siswa dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan metode *Course Review Horey (Postest)*

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$0 \leq x \leq 59$	Sangat Rendah	0	0
2.	$60 \leq x \leq 69$	Rendah	1	4,76
3.	$70 \leq x \leq 79$	Sedang	10	47,62
4.	$80 \leq x \leq 89$	Tinggi	7	33,33
5.	$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	3	14,29
Jumlah			21	100

Pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dari 31 siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba, tidak ada siswa (0%) yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah, ada 1 siswa (4,76%) yang memperoleh skor pada kategori rendah, siswa yang memperoleh skor pada kategori sedang ada 10 siswa (47,62%), siswa yang memperoleh skor pada kategori tinggi ada 7 siswa (33,33%) dan siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat tinggi ada 3 siswa (14,29%). Jika skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 79,90 dikonversi ke dalam 5 kategori, maka skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba setelah diajar dengan menggunakan metode *Course Review Horey* umumnya berada dalam kategori sedang.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan belajar matematika siswa setelah diterapkan metode *Course Review Horey* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan Metode *Course Review Horey (Postest)*

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	1	4,76
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	20	95,24
Jumlah		21	100

Dari tabel 4.7 di atas terlihat bahwa siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 orang (4,76%), sedangkan siswa yang memiliki kriteria ketuntasan individu

sebanyak 20 orang (95,24%). Jika dikaitkan dengan indikator ketuntasan hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba setelah diterapkan metode *Course Review Horey* sudah memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu $\geq 75\%$.

3) Deskripsi *Normalized Gain* atau Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan Metode *Course Review Horey*.

Data *pretest* dan *posttest* siswa selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *normalized gain*. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba setelah diterapkan metode *Course Review Horey* pada pembelajaran matematika. Hasil pengolahan data yang telah dilakukan (lampiran D), menunjukkan bahwa hasil *normalized gain* atau rata-rata gain ternormalisasi hasil belajar matematika siswa setelah diajar dengan menggunakan metode *Course Review Horey* adalah 0,53.

Untuk melihat persentase peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.8 Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan Metode *Course Review Horey*

Nilai Gain	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$g \geq 0,70$	Tinggi	3	14,29
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang	16	76,19
$g < 0,30$	Rendah	2	9,52
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa ada 3 atau 14,29% siswa yang nilai gainnya berada pada interval $g > 0,70$ yang artinya peningkatan hasil

belajarnya berada pada kategori tinggi, ada 16 atau 76,19% siswa yang nilai gainnya berada pada interval $0,30 < g \leq 0,70$ yang artinya peningkatan hasil belajarnya berada pada kategori sedang, dan ada 2 atau 9,52% siswa yang nilai gainnya berada pada interval $g < 0,30$ yang artinya peningkatan hasil belajarnya berada pada kategori rendah. Jika rata-rata gain ternormalisasi siswa sebesar 0,53 dikonversi ke dalam 3 kategori di atas, maka rata-rata gain ternormalisasi siswa berada pada interval $0,30 < g < 0,70$. Itu artinya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba setelah diterapkan metode *Course Review Horey* umumnya berada pada kategori sedang.

c. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika

Aktivitas siswa dengan menggunakan metode *Course Review Horey* selama 4 kali pertemuan ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.9 Persentase Aktivitas Siswa yang Belajar Melalui Penerapan Metode *Course Review Horey*

No	Komponen yang diamati	Pertemuan						Rata-rata	(%)
		I	II	III	IV	V	VI		
Aktivitas Positif									
1.	Siswa yang hadir tepat waktu saat proses pembelajaran berlangsung.	<i>P</i>	20	19	21	21	<i>P</i>	20,25	96,42
2.	Siswa yang mendengarkan/ memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang dijelaskan oleh gurunya.	<i>R</i> <i>E</i>	14	13	17	18	<i>O</i> <i>S</i>	15,5	73,80

3.	Siswa yang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung.	<i>T</i>	16	15	18	17	<i>T</i>	16,5	78,57
		<i>E</i>					<i>T</i>		
4.	Siswa yang memperlihatkan kesungguhan dalam mengerjakan tugas.	<i>S</i>	16	15	17	17	<i>E</i>	16,25	77,38
		<i>T</i>					<i>S</i>		
5.	Siswa yang tampil di depan kelas (mempresentasikan jawabannya atau menuliskan jawabannya di papan tulis).		15	15	16	17	<i>T</i>	15,75	75
6.	Siswa yang aktif menjawab/menyelesaikan LKS secara berkelompok.		16	15	17	17		16,25	77,38
7.	Siswa yang aktif berteriak “horey” saat jawabannya benar.		20	19	21	21		20,25	96,43
Jumlah									574,98
Rata-rata persentase									82,14
Aktivitas Negatif									
8.	Melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, dll).		5	6	4	4		4,75	22,61
Jumlah									22,61
Rata-rata persentase									22,61

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selama 4

kali pertemuan menunjukkan bahwa:

1. Rata-rata presentase “siswa yang hadir tepat waktu saat proses pembelajaran berlangsung” adalah 96,42%.
2. Rata-rata presentase “siswa yang mendengarkan/memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang dijelaskan oleh gurunya” adalah 73,80%.

3. Rata-rata presentase “siswa yang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung” adalah 78,57%.
4. Rata-rata presentase “siswa yang memperlihatkan kesungguhan dalam mengerjakan tugas” adalah 77,38%.
5. Rata-rata presentase “siswa yang tampil di depan kelas (mempresentasikan jawabannya atau menuliskan jawabannya di papan tulis)” adalah 75%.
6. Rata-rata presentase “siswa yang aktif menjawab / menyelesaikan LKS secara berkelompok” adalah 77,38%.
7. Rata-rata presentase “siswa yang aktif berteriak “horey” saat jawabannya benar” adalah 96,43%.
8. Rata-rata presentase “siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, dll)” adalah 22,61%.

Dari deskripsi di atas, persentase aktivitas positif siswa melalui penerapan Metode *Course Review Horey* adalah 82,14% dan persentase aktivitas negatif siswa adalah 22,61%. Dengan demikian, aktivitas siswa melalui penerapan metode *Course Review Horey* memenuhi kriteria efektif ($\geq 75\%$).

d. Deskripsi Respon Siswa terhadap Pembelajaran Matematika

Respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horey* diperoleh melalui pemberian angket respon siswa, ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.10 Persentase Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika

N	Aspek yang Ditanyakan	Frekuensi	Presentase (%)
---	-----------------------	-----------	----------------

o	Kategori	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda senang dengan pelajaran matematika?	18	3	85,71	14,29
2	Apakah anda menyukai pelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>Course Review Horey</i> ?	19	2	90,78	9,52
3	Apakah anda menyukai cara mengajar yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Course Review Horey</i> ?	19	2	90,78	9,52
4	Apakah anda termotivasi untuk belajar matematika, setelah diterapkan metode <i>Course Review Horey</i> ?	19	2	90,78	9,25
5	Apakah dengan metode <i>Course Review Horey</i> dapat membantu dan mempermudah anda memahami materi pelajaran matematika?	18	3	85,71	14,29
6	Apakah dengan metode <i>Course Review Horey</i> dalam pembelajaran membuat anda menjadi siswa yang aktif?	19	2	90,78	9,52
7	Apakah anda senang berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan metode <i>Course Review Horey</i> ?	16	5	76,19	23,80
8	Apakah rasa percaya diri Anda meningkat dalam mengeluarkan ide/pendapat/pertanyaan pada kegiatan pembelajaran dengan metode <i>Course Review Horey</i> ?	17	4	80,95	19,04
9	Apakah anda merasakan ada kemajuan setelah diterapkan metode <i>Course Review Horey</i> ?	17	4	80,95	19,04
10	Apakah anda lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika melalui metode <i>Course Review Horey</i> ?	16	5	76,19	23,80
Rata-rata keseluruhan				84,89	15,23

Berdasarkan tabel di atas, secara umum rata-rata siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba memberi respon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran Metode *Course Review Horey*. Rata-rata persentase siswa yang menjawab “Ya” (respon positif) adalah 84,89% dan rata-rata persentase siswa yang menjawab

“Tidak” (respon negatif) adalah 15,23%. Dengan demikian, respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui Metode *Course Review Horey* memenuhi kriteria efektif ($\geq 75\%$).

2. Hasil Analisis Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab II. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat. Berdasarkan hasil perhitungan komputer dengan bantuan program Aplikasi R diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor rata-rata *posttest* dan *gain* berdistribusi normal. Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $P_{\text{value}} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah normal.

Jika $P_{\text{value}} < \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal.

Dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*, hasil analisis skor rata-rata untuk *posttest* menunjukkan nilai $p\text{-value} > \alpha$ yaitu $0,200 > 0,05$. Sedangkan, hasil analisis untuk *gain* menunjukkan nilai $p\text{-value} > \alpha$ yaitu $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa skor *posttest* dan *gain* termasuk kategori normal.

b. Uji Hipotesis

Karena data berdistribusi normal, maka data tersebut telah memenuhi kriteria untuk digunakannya uji-t dan uji proporsi pada pengujian hipotesis penelitian.

- 1) Pengujian hipotesis minor untuk rata-rata skor hasil belajar matematika siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan *uji-t*

satu sampel (*One Sample t-test*). Secara Statistik, dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut.

$$H_0: \mu = 74,9 \quad \text{melawan} \quad H_1: \mu > 74,9$$

Keterangan:

μ = Rata-rata skor hasil belajar matematika siswa

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $p\text{-value} < \alpha$, dan H_0 diterima jika $p\text{-value} > \alpha$, dimana $\alpha = 5\%$. Jika $p\text{-value} < \alpha$ berarti hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba setelah diterapkan Metode *Course Review Horey* (CRH) lebih dari 74,9 (KKM=75).

Berdasarkan hasil pengolahan data (lampiran D), diperoleh $p\text{-value} = 0,002$ atau $p\text{-value} < \alpha(0,05)$. Karena $p\text{-value} < \alpha$, berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba setelah diterapkan Metode *Course Review Horey* (CRH) lebih dari 74,9 (KKM = 75).

- 2) Pengujian hipotesis minor berdasarkan gain ternormalisasi, menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan *uji-t* satu sampel (*One Sample t-test*). Secara Statistik, dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut.

$$H_0: \mu_g = 0,29 \quad \text{melawan} \quad H_1: \mu_g > 0,29$$

Keterangan:

μ_g = Parameter skor rata-rata gain ternormalisasi

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $p\text{-value} < \alpha$, H_0 diterima jika $p\text{-value} > \alpha$, dimana $\alpha = 5\%$.
Jika $p\text{-value} < \alpha$ berarti peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba lebih dari 0,29 (Gain=0,30, berada dalam kategori sedang).

Berdasarkan hasil pengolahan data (lampiran D), diperoleh $p\text{-value} = 0,000001$ atau $p\text{-value} < \alpha(0,05)$. Karena $p\text{-value} < \alpha$, berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba lebih dari 0,29.

- 3). Pengujian hipotesis minor rata-rata skor hasil belajar matematika siswa berdasarkan Ketuntasan Klasikal, menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan *uji proporsi*.

Berdasarkan hasil pengolahan data (lampiran D), diperoleh $Z_{hitung} = 1,94$ dan $Z_{tabel(0,45)} = 1,645$. Hal ini berarti bahwa $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ karena $1,94 > 1,64$, sehingga H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba setelah diterapkan Metode *Course Review Horey* (CRH) secara klasikal telah tercapai.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka pada bagian ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif serta pembahasan hasil analisis inferensial.

1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif

Pembahasan hasil analisis deskriptif tentang (1) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika, (2) ketuntasan hasil belajar matematika siswa serta peningkatannya, (3) aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika, serta (4) respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horey*. Keempat aspek tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam mengelola pembelajaran melalui metode *Course Review Horey* guru sudah mengelola pembelajaran dengan baik. Hal itu terlihat dari nilai rata-rata dari keseluruhan aspek yang diamati yaitu sebesar 3,42 dan umumnya berada pada kategori sangat terlaksana. Sesuai dengan kriteria keefektifan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan efektif jika mencapai kriteria terlaksana atau sangat terlaksana.

b. Hasil Belajar Matematika Siswa

1) Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum diterapkan Metode *Course Review Horey*

Hasil analisis data hasil belajar matematika sebelum diterapkan metode *Course Review Horey* (CRH) menunjukkan bahwa dari 21 siswa, ada 2 siswa (9,52%) yang mencapai ketuntasan individu (skor ≥ 75), dan 19 siswa (90,48%) yang tidak mencapai ketuntasan individu (skor < 75). Dengan kata lain, hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan

metode *Course Review Horey* umumnya masih tergolong sangat rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal.

2) Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah diterapkan Metode *Course Review Horey*

Hasil analisis data hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan metode *Course Review Horey* menunjukkan bahwa siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 orang (4,76%), sedangkan siswa yang mencapai ketuntasan individu sebanyak 20 orang (95,24%). Dengan kata lain, hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan metode *Course Review Horey* tergolong sedang dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal. Hal ini berarti bahwa metode *Course Review Horey* dapat membantu siswa untuk mencapai ketuntasan klasikal.

Keberhasilan yang dicapai tercipta karena siswa tidak lagi menjadi peserta pasif ketika proses pembelajaran berlangsung, akan tetapi siswa sudah dilibatkan dalam proses pembelajaran melalui kegiatan berpikir, berbicara, berdiskusi atau bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam memahami materi yang sedang dipelajari sehingga mereka akan mudah dalam menerima pelajaran dan tentunya ini diharapkan dapat berdampak terhadap hasil belajar siswa yang semakin meningkat.

3) *Normalized Gain* atau Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan Metode *Course Review Horey*

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil *normalized gain* atau rata-rata gain ternormalisasi siswa setelah diajar dengan menggunakan metode *Course Review Horey* adalah 0,53. Itu artinya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2

Bontoramba setelah diterapkan metode *Course Review Horey* umumnya berada pada kategori sedang karena nilai gainnya berada pada interval $0,30 \leq g < 0,70$.

c. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horey* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba menunjukkan bahwa siswa aktif dalam pembelajaran baik sebelum dan sesudah pembelajaran, siswa sudah mulai berani bertanya dan menjawab, dan telah memenuhi kriteria aktif karena sesuai dengan indikator aktivitas siswa bahwa aktivitas siswa dikatakan berhasil/efektif jika sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan hasil analisis data observasi aktivitas siswa menunjukkan rata-rata persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan metode *Course Review Horey* yaitu 82,14%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa sudah aktif mengikuti proses pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horey*.

d. Respon Siswa terhadap Pembelajaran Matematika

Hasil analisis data respon siswa yang didapatkan setelah melakukan penelitian ini menunjukkan adanya respon yang positif. Dari sejumlah aspek yang ditanyakan, siswa senang terhadap cara mengajar yang diterapkan oleh guru dengan menggunakan metode *Course Review Horey*, siswa merasa lebih berani mengeluarkan pendapat dan merasakan ada kemajuan setelah diterapkan metode *Course Review Horey* dalam pembelajaran matematika. Secara umum, rata-rata keseluruhan persentase respon siswa sebesar 84,89%. Hal ini bisa dikatakan

efektif karena telah memenuhi kriteria respon positif siswa sebagaimana standar yang telah ditentukan yaitu $\geq 75\%$.

2. Pembahasan Hasil Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*, hasil analisis skor rata-rata untuk *posttest* menunjukkan nilai $p\text{-value} > \alpha$ yaitu $0,200 > 0,05$. Sedangkan, hasil analisis untuk *gain* menunjukkan nilai $p\text{-value} > \alpha$ yaitu $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa skor *posttest* dan *gain* termasuk kategori normal.

b. Uji Hipotesis

Karena data berdistribusi normal, maka data tersebut telah memenuhi kriteria untuk digunakannya uji-t pada pengujian hipotesis penelitian.

- 1) Pengujian hipotesis minor untuk rata-rata skor hasil belajar matematika siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan *uji-t* satu sampel (*One Sample t-test*).

Berdasarkan hasil pengolahan data (lampiran D), diperoleh $p\text{-value} = 0,002$ atau $p\text{-value} < \alpha (0,05)$. Karena $p\text{-value} < \alpha$, berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba setelah diterapkan Metode *Course Review Horey* (CRH) lebih dari 74,9 (KKM = 75).

- 2) Pengujian hipotesis minor berdasarkan gain ternormalisasi, menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan *uji-t* satu sampel (*One Sample t-test*).

Berdasarkan hasil pengolahan data (lampiran D), diperoleh $p\text{-value}=0,000001$ atau $p\text{-value}<\alpha(0,05)$. Karena $p\text{-value}<\alpha$, berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba lebih dari 0,29.

Dari hasil analisis deskriptif dan inferensial yang diperoleh, ternyata cukup mendukung teori yang telah dikemukakan pada kajian teori. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Metode *Course Review Horey* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar matematika siswa setelah pembelajaran melalui metode *Course Review Horey* termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 79,90. Rata-rata skor hasil belajar matematika tersebut telah memenuhi kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75. Hasil ini juga menunjukkan bahwa terdapat 20 orang (95,24%) yang mencapai KKM ($\text{skor} \geq 75$) dan 1 orang (4,76%) yang tidak mencapai KKM ($\text{skor} < 75$), sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika siswa telah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu $\geq 75\%$.
2. Rata-rata *normalized gain* atau peningkatan hasil belajar matematika siswa adalah 0,53. Nilai *gain* tersebut berada pada interval $0,30 \leq g \leq 0,70$ sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *Course Review Horey* pada pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba dan termasuk kategori sedang.
3. Rata-rata persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode *Course Review Horey* yaitu 78,69%, dengan indikator keberhasilan aktivitas siswa sekurang-kurangnya 75%. Dengan demikian, aktivitas siswa memenuhi kriteria efektif.

4. Pembelajaran matematika melalui Metode *Course Review Horey* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba mendapat respon positif dengan rata-rata persentase 89,68%. Hal ini telah memenuhi standar yang telah ditentukan yakni $\geq 75\%$.
5. Hasil analisis inferensial untuk rata-rata hasil belajar matematika siswa melalui metode *Course Review Horey* (CRH) memperoleh $p\text{-value}=0,002$ atau $p\text{-value}<\alpha(0,05)$, maka H_0 ditolak. Jadi, rata-rata skor hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba setelah diterapkan Metode *Course Review Horey* (CRH) lebih dari 74,9 (KKM = 75).
6. Hasil analisis inferensial untuk peningkatan hasil belajar atau *Gain* memperoleh $p\text{-value}=0,000001$ atau $p\text{-value}<\alpha(0,05)$, sehingga H_0 ditolak. Jadi, peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba lebih dari 0,29.

Jadi, berdasarkan uraian di atas, ketiga indikator keefektifan pembelajaran telah terpenuhi, maka pembelajaran dapat dikatakan efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Metode *Course Review Horey* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bontoramba.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah, melalui penelitian ini peneliti menyarankan agar Metode *Course Review Horey* dapat diterapkan dalam proses

pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran matematika, karena terbukti para peserta didik antusias mengikuti pembelajaran.

2. Kepada peneliti lain, keberhasilan penelitian terhadap pembelajaran matematika dengan Metode *Course Review Horey* pada penelitian kali ini hanya pada materi ini saja, sehingga diharapkan pada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan Metode *Course Review Horey* agar menerapkannya pada materi yang lain, supaya kita bisa mengetahui bersama materi apa saja yang cocok dengan Metode *Course Review Horey*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2011. *Model Pembelajaran CRH*. <http://penadeni.com/2011/06/13/159/> (diakses tanggal 04-05-2015)
- Armirifi.blogspot.com/2012/12/course-review-horay.html (diakses 04-05-2015)
- Ashar, Muh. 2013. *Efektivitas Pendekatan Realistic Mathematic Education (Rme) Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas Viii_h Smp Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa*. (skripsi) UNISMUH Makassar.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Fathurrohman, Muhammad. 2016. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fije. 2015. *Pengertian dan Tinjauan tentang Respon Siswa Menurut Ahli*. (Online). (<http://pengertian-menurut.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-dan-tinjauan-tentang-respon.html>, diakses 18 Mei 2017)
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kusmami, Menik. 2013. *Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar PKN Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Kaligangsa Kulon 01 Kabupaten Brebes*: Skripsi FIP Universitas Negeri Semarang.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Konstektual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Marlangen, Selly. 2013. *Model Pembelajaran Course Review Horey (CRH)*. (Online). (<http://cheliemarlangen.blogspot.co.id/?m=1>, diakses 26 Januari 2017)
- Muanley, Yonas. 2016. *Pengertian Efektivitas Pembelajaran*. (Online). (<https://teoriefektivitas.blogspot.co.id/2016/02/pengertian-efektivitas-pembelajaran.html>, diakses 18 Mei 2017)
- Muzakkir, Kahar. 2014. *Ketuntasan Belajar Menurut Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014*. (online). (<http://www.al-maududy.com/2014/11/ketuntasan-belajar-menurut-permendikbud.html>, diakses 12 Februari 2017)
- Rofiah, Fikrotur. 2015. *Definisi Aktivitas Belajar*. (Online). (<http://www.eurekapendidikan.com/2015/10/definisi-aktivitas-belajar.html>, diakses 18 Mei 2017)
- Saefuddin, Asis & Berdiati, Ika. (2016). *Pembelajaran Efektif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sahabuddin. (2007). *Mengajar dan Belajar*. Makassar: UNM Makassar.

- Saliman dan Sudarsono. 1994. *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Silberman, M.L. (2016). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- Sudijono, Anas. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta: Bandung.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suprijono, Agus. (2015). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Saliman dan Sudarsono. 1994. *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suciati. 2015. *Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode Course Review Horey (CRH) pada Siswa Kelas VIII MTs Pesantren Al-Qamar Kabupaten Takalar*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar : Panrita Press.

Lampiran

A

📌 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

📌 DAFTAR HADIR SISWA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Tingkat Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Bontoramba
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (2 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel, dan perbandingan dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

3.1. Menggunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah aritmetika sosial sederhana.

C. Indikator

- a. Kognitif
 - Menentukan nilai keseluruhan, nilai per-unit, dan nilai sebagian.
- b. Afektif
 1. Perilaku Berkarakter
 - a) Dapat dipercaya
 - b) Menghargai
 - c) Tanggung jawab individu
 - d) Tanggung jawab sosial
 - e) Adil
 - f) Peduli
 2. Ketrampilan Sosial
 - a) Bertanya
 - b) Memberikan ide atau pendapat
 - c) Menjadi pendengar yang baik
 - d) Kerja sama

D. Tujuan Pembelajaran

a. Kognitif

Siswa diberikan berbagai kalimat agar siswa dapat mendefinisikan nilai keseluruhan, nilai per-unit, dan nilai sebagian.

b. Afektif

1. Perilaku berkarakter

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, dan siswa diberi kesempatan melakukan penelitian diri terhadap kesadaran dalam menunjukkan karakter:

- a) Dalam proses belajar mengajar, siswa dapat dilatih karakter dapat dipercaya. Diantaranya sikap jujur, mampu mengikuti komitmen, mencoba melakukan tugas yang diberikan, menjadi teman yang baik, dan membantu orang lain.
- b) Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter menghargai. Diantaranya siswa memperlakukan teman/guru, tidak pernah mempermalukan teman/guru.
- c) Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatih tanggung jawab individu. Diantaranya siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikannya, dapat dipercaya/diandalkan, tidak pernah membuat alasan atau menyalahkan orang lain atas perbuatannya.
- d) Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatih tanggung jawab sosial. Diantarannya siswa mengerjakan tugas kelompok untuk kepentingan bersama, secara sukarela membantu teman atau guru.
- e) Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatih karakter adil. Diantaranya siswa tidak pernah curang, menyontek hasil kerja siswa/kelompok lain, bermain atau berbuat berdasarkan aturan, tidak pernah mengambil keuntungan dari yang lain.
- f) Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatih karakter peduli. Diantaranya siswa peka terhadap peka perasaan orang lain, mencoba membantu siswa /guru yang membutuhkan.

2. Ketrampilan sosial

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, dan siswa diberi kesempatan menunjukkan ketrampilan sosial berikut.

- a) Dalam diskusi kelompok atau kelas, siswa aktif mengajukan pertanyaan
- b) Dalam diskusi kelompok atau kelas, siswa aktif memberikan ide atau pendapat.
- c) Dalam proses pembelajaran di kelas, siswa dapat menjadi pendengar yang baik.
- d) Dalam diskusi kelompok, siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.

E. Materi Ajar

Aritmatika Sosial, mengenai :

1. Pengertian nilai keseluruhan, nilai per-unit, dan nilai sebagian.
2. Menghitung nilai keseluruhan, nilai per-unit, dan nilai sebagian.

Uraian :

- ❖ Menghitung nilai keseluruhan, nilai per-unit dan nilai sebagian.
 - 1) Nilai keseluruhan adalah nilai seluruh barang dikalikan harga satuan barang.
 - 2) Nilai per unit adalah nilai satuan barang.
 - 3) Nilai sebagian adalah nilai bagian dari nilai keseluruhan barang.

Contoh:

Seorang pedagang buah membeli 12 buah durian. Ia membayar dengan 3 lembar uang seratus ribuan dan mendapat uang kembalian sebesar Rp30.000,00.

- a. Tentukan harga pembelian seluruhnya.
- b. Tentukan harga pembelian tiap buah.
- c. Jika pedagang tersebut hanya membeli 8 buah durian, berapakah ia harus membayar?

Penyelesaian:

a. Harga pembelian = $3 \times \text{Rp}100.000,00 - \text{Rp}30.000,00$
= $\text{Rp}300.000,00 - \text{Rp}30.000,00$
= $\text{Rp} 270.000,00$

Jadi, harga pembelian seluruhnya adalah $\text{Rp}270.000,00$.

b. Harga durian per buah = $\text{Rp}270.000,00 : 12$
= $\text{Rp}22.500,00$

c. Harga 8 buah = $8 \times \text{Rp}22.500,00 = \text{Rp}180.000,00$
Jadi, harga 8 buah durian adalah $\text{Rp}180.000,00$.

F. Metode Pembelajaran.

Metode pembelajaran: metode *course reviuw horey*

G. Alat / Bahan:

- Papan tulis
- Spidol

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

❖ Pendahuluan (±10 Menit)

Fase 1: Menyampaikan tujuan pelajaran dan mempersiapkan siswa

1. Guru membuka pelajaran dengan ucapan salam dan mengecek kehadiran siswa.
2. Memotivasi siswa dengan memberi penjelasan pentingnya pembelajaran aritmatika sosial.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan garis-garis besar kegiatan pembelajaran kooperatif.

❖ Kegiatan Inti (± 60 Menit)

Fase 2 : Menyajikan informasi

1. Guru menyampaikan materi serta poin-poin apa saja yang harus dipahami siswa.
2. Setelah guru menyampaikan materi, guru memberikan kesempatan siswa bertanya atau sebaliknya guru yang bertanya kepada siswa sebagai pemantapan.

Fase 3 : Mengorganisasikan siswa ke dalam tim belajar

1. Guru menyuruh siswa membuat kotak 9 atau 16 atau 25 sesuai kebutuhan.
2. Guru membaca soal yang nomornya dipilih secara acak.
3. Setelah siswa menjawab dan soalnya sudah didiskusikan maka guru memberi tanda benar bagi jawaban yang benar (\checkmark) dan tanda salah (x) bagi jawaban yang salah
4. Guru memberi nilai, nilai diambil dari berapa jumlah horey yang mereka peroleh dan cara menyelesaikan soal dengan baik.
5. Guru menyimpulkan pembahasan yang telah dilakukan pada proses pembelajaran

❖ Penutup (\pm 10 Menit)

1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk pementapan materi.
3. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya yaitu menentukan besar dan persentase laba, rugi, harga beli, rabat, bunga tunggal dalam kegiatan ekonomi.

d. Sumber Pembelajaran:

- Buku paket, yaitu buku Matematika Kelas VII Semester 1
- Post tes
- Pre Tes

e. Penilaian

Penilaian individu :

1. Setiap nomor benar diberi skor 20
2. Jawaban kurang sempurna skor 5
3. Total skor maksimal = 100

Penilaian kelompok :

1. Jawaban kelompok benar diberi skor 10
2. Kerjasama tim diberi poin bonus

Keterangan:

1. Poin bonus berdasarkan ketentuan berikut.

Kerjasama	Bonus
Bagus	6 poin
Kurang	4 poin
Belum	2 poin

2. Bonus yang ditetapkan adalah penilaian keaktifan setiap siswa dalam kelompok.
3. Skor akhir individu siswa adalah skor individu ditambah skor kelompok, dan skor bonus

Jeneponto, November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Ferawati,S.Pd

Rahmayanti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Tingkat Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Bontoramba
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (2 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel, dan perbandingan dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

3.1. Menggunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah aritmetika sosial sederhana.

C. Indikator

c. Kognitif

1. Menentukan harga jual, harga beli, dan untung/ rugi.
2. Menentukan prosentase laba (untung) atau rugi.
3. Menentukan harga jual, jika prosentase untung/rugi diketahui.
4. Menentukan harga beli, jika prosentase untung/ rugi diketahui.

d. Afektif

1. Perilaku Berkarakter
 - a) Dapat dipercaya
 - b) Menghargai
 - c) Tanggung jawab individu
 - d) Tanggung jawab sosial
 - e) Adil
 - f) Peduli
2. Ketrampilan Sosial
 - a) Bertanya
 - b) Memberikan ide atau pendapat
 - c) Menjadi pendengar yang baik
 - d) Kerja sama

D. Tujuan Pembelajaran

a. Kognitif

1. Siswa diberikan berbagai kalimat agar siswa dapat mendefinisikan harga beli, dan dapat memberikan contohnya.
2. Siswa diberikan berbagai kalimat agar siswa dapat mendefinisikan nilai jual, dan siswa dapat memberikan contohnya.
3. Siswa diberikan berbagai kalimat agar siswa dapat menentukan untung, rugi, atau impas dalam permasalahan.
4. Siswa dieberikan berbagai kalimat agar siswa dapat menentukan prosentase laba (untung) atau rugi.
5. Diberikan permasalahan sehari-hari agar siswa dapat menentukan harga jual, jika prosentase untung/rugi diketahui.
6. Diberikan permasalahan sehari-hari agar siswa dapat menentukan harga belim jika prosentase untung/rugi diketahui.

b. Afektif

1. Perilaku berkarakter

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, dan siswa diberi kesempatan melakukan penelitian diri terhadap kesadaran dalam menunjukkan karakter:

- a) Dalam proses belajar mengajar, siswa dapat dilatih karakter dapat dipercaya. Diantaranya sikap jujur, mampu mengikuti komitmen, mencoba melakukan tugas yang diberikan, menjadi teman yang baik, dan membantu orang lain.
- b) Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter menghargai. Diantaranya siswa memperlakukan teman/guru, tidak pernah memermalukan teman/guru.
- c) Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatih tanggung jawab individu. Diantaranya siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikannya, dapat dipercaya/diandalkan, tidak pernah membuat alasan atau menyalahkan orang lain atas perbuatannya.
- d) Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatih tanggung jawab sosial. Diantarannya siswa mengerjakan tugas kelompok untuk kepentingan bersama, secara sukarela membantu teman atau guru.

- e) Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatih karakter adil. Diantaranya siswa tidak pernah curang, menyontek hasil kerja siswa/kelompok lain, bermain atau berbuat berdasarkan aturan, tidak pernah mengambil keuntungan dari yang lain.
- f) Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatih karakter peduli. Diantaranya siswa peka terhadap peka perasaan orang lain, mencoba membantu siswa /guru yang membutuhkan.

3. Ketrampilan sosial

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, dan siswa diberi kesempatan menunjukkan ketrampilan sosial berikut.

- a) Dalam diskusi kelompok atau kelas, siswa aktif mengajukan pertanyaan
- b) Dalam diskusi kelompok atau kelas, siswa aktif memberikan ide atau pendapat.
- c) Dalam proses pembelajaran dikelas, siswa dapat menjadi pendengar yang baik.
- d) Dalam diskusi kelompok, siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.

E. Materi Ajar

Aritmatika Sosial, mengenai :

1. Menentukan harga jual, harga beli, dan untung/rugi.
2. Menentukan prosentase laba (untung) atau rugi.
3. Menentukan harga jual, jika prosentase untung/rugi diketahui.
4. Menentukan harga beli, jika prosentase untung/rugi diketahui.

Uraian :

- ❖ Menentukan harga jual, harga beli, dan untung/ rugi
 - a. Harga jual adalah sejumlah uang yang diterima pedagang dari pembeli.
 - b. Harga beli adalah harga jual dikurangi dengan laba atau ditambah dengan rugi.
 - c. $\text{Untung/ rugi} = \text{harga jual} - \text{harga beli}$, Jika $\text{harga jual} > \text{harga beli}$ (untung)
Jika $\text{harga jual} < \text{harga beli}$ (rugi)

Jika harga jual = harga beli (impas)

Contoh:

Pak budi membeli sepeda dengan harga Rp. 500.000,00. Kemudian sepeda itu dijual kembali dengan harga Rp 450.000,00. Berapa rupiah untung atau rugi dari penjualan sepeda pak budi?

Jawab:

Harga beli = Rp 500.000,00

Harga jual = Rp 450.000,00

Untung atau rugi = Harga jual - harga beli

$$= Rp 450.000,00 - Rp 500.000,00$$

$$= - Rp 50.000,00$$

Karena harga jual < harga beli maka pak budi rugi Rp 50.000,00

❖ Menentukan prosentase laba (untung) atau rugi.

$$\text{Prosentase untung} = \frac{\text{untung}}{\text{harga pembelian}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase rugi} = \frac{\text{rugi}}{\text{harga pembelian}} \times 100\%$$

Contoh:

Dewi membeli gula seharga Rp 5.000,00 lalu dijual dengan harga Rp 5.500,00. Tentukan prosentase untung/ ruginya!

Harga pembelian = Rp 5.000,00

Harga penjualan = Rp 5.500,00.

Untung = Rp 5.500,00 - Rp 5.000,00

$$= Rp 500,00$$

Prosentase untung = $Rp 5.500,00 : 5.000,00 \times 100\%$

$$= 1,1\%$$

❖ Menentukan harga jual, jika prosentase untung/rugi diketahui.

Contoh:

Pak Yamin membeli pesawat televisi seharga Rp 1.200.000,00. Setelah beberapa waktu dijual ternyata mengalami untung 12 %. Hitunglah berapa rupiah harga jualnya?

Jawab:

$$\text{untung } 12 \% \text{ dari Rp } 1.200.000,00 = \frac{12}{100} \times 1.200.000,00 = 144.000,00$$

$$\text{Jadi harga jualnya} = \text{Rp } 1.200.000,00 + \text{Rp } 144.000,00 = 1.344.000,00$$

F. Metode Pembelajaran.

Metode pembelajaran: Metode *course review horey*

G. Alat / Bahan:

- Papan tulis
- Spidol

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

❖ Pendahuluan (±10 Menit)

Fase 1: Menyampaikan tujuan pelajaran dan mempersiapkan siswa

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehasiran siswa.
2. Memotivasi siswa dengan memberi penjelasan pentingnya pembelajaran aritmatika sosial.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan garis-garis besar kegiatan pembelajaran kooperatif.

❖ Kegiatan Inti (± 60 Menit)

Fase 2 : Menyajikan informasi

1. Guru menyampaikan materi serta poin-poin apa saja yang harus dipahami siswa.
2. Setelah guru menyampaikan materi, guru memberikan kesempatan siswa bertanya atau sebaliknya guru yang bertanya kepada siswa sebagai pemantapan.

Fase 3 : Mengorganisasikan siswa ke dalam tim belajar

6. Guru menyuruh siswa membuat kotak 9 atau 16 atau 25 sesuai kebutuhan.

7. Guru membaca soal yang nomornya dipilih secara acak.
8. Setelah siswa menjawab dan soal nya sudah didiskusikan maka guru memberi tanda benar bagi jawaban yang benar (v) dan tanda salah (x) bagi jawaban yang salah
9. Guru memberi nilai, nilai diambil dari berapa jumlah horey yang mereka peroleh dan cara menyelesaikan soal dengan baik.
10. Guru menyimpulkan pembahasan yang telah dilakukan pada proses pembelajaran

❖ **Penutup (± 10 Menit)**

1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk pematapan materi.
3. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi pertemuan selanjutnya yaitu menentukan besar dan persentase laba, rugi, harga beli, rabat, bunga tunggal dalam kegiatan ekonomi.

I. Sumber Pembelajaran:

- Buku paket, yaitu buku Matematika Kelas VII Semester 1
- Post tes
- Pre Te

J. Penilaian

Penilaian individu :

1. Setiap nomor benar diberi skor 20
2. Jawaban kurang sempurna skor 5
3. Total skor maksimal = 100

Penilaian kelompok :

1. Jawaban kelompok benar diberi skor 10
2. Kerjasama tim diberi poin bonus

Keterangan:

4. Poin bonus berdasarkan ketentuan berikut.

Kerjasama	Bonus
-----------	-------

Bagus	6 poin
Kurang	4 poin
Belum	2 poin

5. Bonus yang ditetapkan adalah penilaian keaktifan setiap siswa dalam kelompok.
6. Skor akhir individu siswa adalah skor individu ditambah skor kelompok, dan skor bonus

Jeneponto, November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Ferawati,S.Pd

Rahmayanti

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JENEPONTO
SMP NEGERI 2 BONTORAMBA

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
 TAHUN PELAJARAN 2016/2017
 KELAS VII.1

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	Pertemuan					
				1	2	3	4	5	6
1	16160	Winda Pratiwi	P	√	√	√	√	√	√
2	16161	Muh. Samur Basra	L	√	a	√	√	a	√
3	16162	Winda Ayu lestari	P	√	√	√	√	√	√
4	16163	Suprianto	L	√	√	√	√	√	√
5	16164	Nurman Supari	L	√	√	√	√	√	√
6	16165	Hazanah Suardi	P	√	√	√	√	√	√
7	16166	Syahid Abdillah	L	√	√	√	√	√	√
8	16167	Iqbal	L	√	√	√	√	√	√
9	16168	Sri Ulfah	P	√	√	√	√	√	√
10	16169	Handayani	P	√	√	a	√	√	√
11	16170	Safira	P	√	√	√	√	√	√
12	16171	Nasrah	P	√	√	√	√	√	√
13	16172	Sri Ayu Ningsih	P	√	√	√	√	√	√
14	16173	Rahmi	P	√	√	√	√	√	√
15	16174	Safina	P	√	√	√	√	√	√
16	16175	Rini Saputri	P	√	√	√	√	√	√
17	16176	Isra Anggiani Lestari	P	√	√	√	√	√	√
18	16177	Rifa Handayani	P	√	√	√	√	√	√
19	16178	Nurul Fatimah	P	√	√	√	√	√	√
20	16179	Alfaizah Saban	P	√	√	√	√	√	√
21	16180	Modi Adyatma Noer	L	√	√	√	√	√	√
Jumlah				21	20	20	21	29	21

Rekapitulasi

Laki – laki : 6 Orang

Perempuan : 15 Orang

Jumlah : 21 Orang

Jeneponto, Oktober 2017

Peneliti

RAHMAYANTI
NIM. 10536447913

Lampiran B

✚ Soal Tes Hasil Belajar

✚ Kunci Jawaban Pedoman Penskoran

✚ Daftar Nilai Siswa

✚ Analisis Uji Normalitas

TES HASIL BELAJAR *POSTTEST*
SMP NEGERI 2 BONTORAMBA KABUPATEN JENEPONTO

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Waktu : 80 menit

Petunjuk Soal:

1. tulislah Nama, NIS, dan Kelas terlebih dahulu, kemudian jawablah soal-soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. kerjakanlah terlebih dahulu soal-soal yang dianggap lebih mudah.
3. Kerjakan dengan jujur, bertanggung jawab dan percaya pada kemampuan sendiri.
4. Periksalah dengan teliti pekerjaan anda sebelum dikumpul.

Soal

1. Seorang pedagang membeli barang dengan harga Rp. 800.000,00. Hitunglah harga penjualannya, jika ia mendapat untung 15% !
2. Sebuah televisi terjual dengan harga Rp1.800.000,00. Jika penjual mengalami kerugian sebesar 10%, maka berapa harga pembelian televisi tersebut?
3. Nania menabung uang di bank sebesar Rp2.000.000,00 dengan bunga 8% setiap tahun. Setelah 9 bulan, berapa uang tabungan Nania?
4. Agus membeli sepatu di sebuah toko dengan harga Rp 75.000,00, dan toko itu memberikan diskon sebesar 25%, maka berapa rupiahkah agus harus membayar sepatu itu?
5. Seekor kambing dibeli dengan harga Rp. 700.000,00. Berapakah harga jual kambing agar memperoleh keuntungan 15 %?

TES HASIL BELAJAR *PRETEST*

SMP NEGERI 2 BONTORAMBA KABUPATEN JENEPONTO

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Waktu : 80 menit

Petunjuk Soal:

1. tulislah Nama, NIS, dan Kelas terlebih dahulu, kemudian jawablah soal-soal. berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. kerjakanlah terlebih dahulu soal-soal yang dianggap lebih mudah.
3. Kerjakan dengan jujur, bertanggung jawab dan percaya pada kemampuan sendiri.
4. Periksalah dengan teliti pekerjaan anda sebelum dikumpul.

Soal

1. Seorang pedagang membeli barang dengan harga Rp20.000,00 dan dijual mendapatkan untung 20%. Berapa harga penjualan barang tersebut!
2. Seorang pedagang membeli 1 kuintal beras dengan harga Rp. 850.000,00. Berapa harga jual beras per kg jika pedagang ingin mendapat keuntungan Rp. 1000,00 per kg?
3. Tentukan persentase untung atau ruginya.
 - a. Harga pembelian Rp 60.000,00 dan harga penjualan Rp 72.000,00
 - b. Harga pembelian Rp 75.000,00 dan harga penjualan Rp 67.500,00.
4. Koperasi sekolah membeli suatu barang dengan harga Rp500.000,00. Apabila koperasi sekolah itu menginginkan untung 20%, maka berapa harga barang itu harus dijual?
5. Bruto dari 6 kantong gula pasir adalah 180 kg dan memiliki tara sebesar 1,5%. Berapa berat neto dari masing-masing kantong?

ALTERNATIF JAWABAN SOAL *PRETEST*

No.	Soal	Jawaban	Skor	Bobot
1.	Seorang pedagang membeli barang dengan harga Rp20.000,00 dan dijual mendapatkan untung 20%. Berapa harga penjualan barang tersebut!	<ul style="list-style-type: none"> • Dik: Harga Beli (HB)= Rp20.000,00 Untung(%) = 20% • Dit: HargaJual (HJ) =? Penyelesaian: Untung (Rp) = Untung(%)xHarga beli(HB) = 20/100 x Rp20.000,00 = Rp4.000,00 Harga jual (HJ) = Harga beli (HB) + Untung (Rp) = Rp20.000,00 + Rp4.000,00 = Rp24.000,00. 	5 5 10	20
2.	Seorang pedagang membeli 1 kuintal beras dengan harga Rp. 850.000,00. Berapa harga jual beras per kg jika pedagang ingin mendapat keuntungan Rp. 1000,00 per kg?	<p>Dik : harga beli per kg = Rp850.000,00: 100 = Rp. 8.500,00/kg Dit: Harga jual =? Jawab : Harga jual = <i>harga beli + untung</i> = Rp. 8.500,00 + Rp. 1000,00 = Rp. 9.500,00</p>	5 10	15
3.	Tentukan persentase untung atau ruginya. a. Harga pembelian Rp 60.000,00 dan harga penjualan Rp 72.000,00 b. Harga pembelian Rp 75.000,00 dan harga penjualan Rp 67.500,00.	<p>a. Dik: Harga beli = Rp 60.000,00 Harga jual = Rp 72.000,00 Dit: Untung/Rugi:....? Peny: Harga beli < Harga jual Untung/Rugi = $H_j - H_b$ = 72.000,00 – 60.000,00 = 12.000,00 Untung (%) = $\frac{untung}{harga\ beli} \times 100\%$ = $\frac{12.000}{60.000} \times 100\%$ = 20%</p> <p>b. Dik: Harga beli = Rp 75.000,00 Harga jual = Rp 67.000,00 Dit: Untung/Rugi =?</p>	3 2 5 5	15
			3 2 5	15

		Peny: Harga jual < Harga beli $\text{Untung/Rugi} = HJ - HB$ $= 67.500,00 - 75.000,00$ $= -7.500,00$ $\text{Rugi (\%)} = \frac{\text{Rugi}}{\text{harga beli}} \times 100\%$ $= \frac{-7.500,00}{75.000,00} \times 100\%$ $= 10\%$	5	
4.	Koperasi sekolah membeli suatu barang dengan harga Rp500.000,00. Apabila koperasi sekolah itu menginginkan untung 20%, maka berapa harga barang itu harus dijual?	$\text{Harga beli (HB)} = \text{Rp}500.000,00$ $\text{Untung (\%)} = 20\%$ Ditanyakan: Harga jual (HJ) Peyelesaian: Untung (Rp) $= \text{Untung (\%)} \times \text{Harga beli (HB)}$ $= \frac{20}{100} \times \text{Rp}500.000,00$ $= \text{Rp}100.000,00$ $\text{Harga jual (HJ)} = \text{Harga beli (HB)} + \text{Untung (Rp)}$ $= \text{Rp}500.000,00 + \text{Rp}100.000,00$ $= \text{Rp}600.000,00$	5 5 5 5	20
5.	Bruto dari 6 kantong gula pasir adalah 180 kg dan memiliki tara sebesar 1,5%. Berapa berat neto dari masing-masing kantong?	Bruto (berat kotor) 6 kantong = 180 kg Tara (potongan berat) dalam persen (%) = 1,5% Ditanyakan: Neto (berat bersih) Penyelesaian: Bruto (berat kotor) 1 kantong gula pasir = 180 kg : 6 kantong = 30 kg Tara/potongan berat (kg) = $1,5/100 \times 30 \text{ kg}$ $= 0,45 \text{ kg}$ Neto (berat bersih) = Bruto (berat kotor) – tara (potongan berat) $= 30 \text{ kg} - 0,45 \text{ kg}$ $= 29,55 \text{ kg}$	3 2 10	15
Jumlah			1000	1000

Keterangan : Nilai = $\frac{\text{Tota skor yang diperoleh}}{\text{Total skor}} \times 100$

ALTERNATIF JAWABAN SOAL *POSTTEST*

No.	Soal	Jawaban	Skor	Bobot
1.	Seorang pedagang membeli barang dengan harga Rp. 800.000,00. Hitunglah harga penjualannya, jika ia mendapat untung 15% !	<p>Dik: H. Beli (HB): Rp.800.000,00</p> <p>Untung(%) : 15%</p> <p>Dit: Harga Jual (HJ) :.....?</p> <p>Penyelesaian:</p> <p>Untung(Rp)= untung(%) x harga beli</p> $= \frac{15}{100} \times 800.000,00$ $= 120.000,00$ <p>H.Jual = H. beli + Untung(Rp)</p> $= \text{Rp.}800.000,00 + 120.000,00$ $= \text{Rp } 920.000,00$	5 5 10	20
2.	Sebuah televisi terjual dengan harga Rp1.800.000,00. Jika penjual mengalami kerugian sebesar 10%, maka berapa harga pembelian televisi tersebut?	<p>Diketahui:</p> $H. \text{ jual } (HJ) = \text{Rp}1.800.000,00$ $Rugi (\%) = 10\%$ <p>Ditanyakan: Harga beli (HB)</p> <p>Penyelesaian: Rugi (R) =</p> $Rugi (\%) \times \text{Harga beli } (HB)$ $= 10/100 \times HB$ $= 0,1HB$ <p>Harga beli (HB) = Harga jual(HJ)+Rugi (Rp)</p> $HB = \text{Rp}1.800.000,00 + 0,1HB$ $HB - 0,1HB = \text{Rp}1.800.000,00$ $0,9 HB = \text{Rp}1.800.000,00$ $HB = \text{Rp}1.800.000 : 9/10$ $HB = \text{Rp}1.800.000 \times 10/9$ $HB = \text{Rp}2.000.000,00$	5 5 10 5 5 10	20 20

3.	Nania menabung uang di bank sebesar Rp2.000.000,00 dengan bunga 8% setiap tahun. Setelah 9 bulan, berapa uang tabungan Nania?	<p>Tabungan awal(M)= Rp2.000.000,00 Bunga(%) = 8% Lama menabung (n) = 9 bulan Ditanyakan: Tabungan akhir (TA) Penyelesaian: Tabungan akhir(TA)=Tabungan awal (M) $+ n/12 \times b(\%) \times \text{tabungan awal(M)}$ $=Rp2.000.000 + \frac{9}{12} \times \frac{8}{100} \times Rp2.000.000,00$ $=Rp2.000.000,00+Rp120.000,00$ $= Rp2.120.000,00$</p>		
4.	Agus membeli sepatu di sebuah toko dengan harga Rp 75.000,00, dan toko itu memberikan diskon sebesar 20%, maka berapa rupiahkah agus harus membayar sepatu itu?	<p>Dik: Harga beli = Rp 75.000,00 Diskon % = 20% Dit: Berapa uang yang harus dibayar agus? Peny: Harga beli = Rp 75.000,00 Diskon 20% = $\frac{20}{100} \times Rp 75.000,00$ $= 15.000,00$ Uang yg harus dibayar = $HB - Diskon$ $=Rp 75.000,00 - Rp 15.000,00$ $=Rp 60.000,00$ Jadi, uang yang harus dibayar agus adalah Rp 60.000,00</p>	5	25
5.	Seekor kambing dibeli dengan harga Rp. 700.000,00. Berapakah harga jual kambing agar memperoleh keuntungan 15 % ?	<p>Dik: Harga pembelian = Rp 700.000,00 Keuntungan=15% x Rp700.000,00 $= Rp 105.000,00$ Dit: Harga jual=.....? Jawab: H. jual = Harga beli + Untung $=Rp700.000,00 + Rp105.000,00$ $= Rp 805.000,00$</p>	5	15
Jumlah			100	100

Keterangan : Nilai = $\frac{\text{Tota skor yang diperoleh}}{\text{Total skor}} \times 100$

DAFTAR NILAI PRETEST, POSTEST dan GAIN

No	Nama	L/ P	Pretest	Keterangan	Posttest	Keterangan	Nilai Gain
1	Winda Pratiwi	L	60	Tidak Tuntas	75	Tuntas	0.38
2	Muh. Samur Basra	L	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas	0.6
3	Winda Ayu lestari	L	65	Tidak Tuntas	75	Tuntas	0.4
4	Suprianto	L	70	Tuntas	80	Tuntas	0.5
5	Nurman Supari	P	68	Tidak Tuntas	85	Tuntas	0.57
6	Hazanah Suardi	L	20	Tidak Tuntas	61	Tidak Tuntas	0.51
7	Syahid Abdillah	L	71	Tuntas	76	Tuntas	0.17
8	Iqbal	P	35	Tidak Tuntas	78	Tuntas	0.66
9	Sri Ulfah	P	45	Tidak Tuntas	78	Tuntas	0.6
10	Handayani	L	66	Tidak Tuntas	77	Tuntas	0.32
11	Safira	P	71	Tuntas	78	Tuntas	0.24
12	Nasrah	L	55	Tidak Tuntas	81	Tuntas	0.57
13	Sri Ayu Ningsih	L	30	Tidak Tuntas	83	Tuntas	0.76
14	Rahmi	L	71	Tuntas	84	Tuntas	0.44
15	Safina	L	40	Tidak Tuntas	75	Tuntas	0.58
16	Rini Saputri	L	55	Tidak Tuntas	78	Tuntas	0.51
17	Isra Anggiani Lestari	L	30	Tidak Tuntas	75	Tuntas	0.64
18	Rifa Handayani	P	80	Tuntas	90	Tuntas	0.5
19	Nurul Fatimah	P	80	Tuntas	95	Tuntas	0.75
20	Alfaizah Saban	P	40	Tidak Tuntas	84	Tuntas	0.73
21	Modi Adyatma Noer	P	67	Tidak Tuntas	90	Tuntas	0.69
Jumlah			1169		1678		11.12
Rata -rata			55,67		79,90		0.53

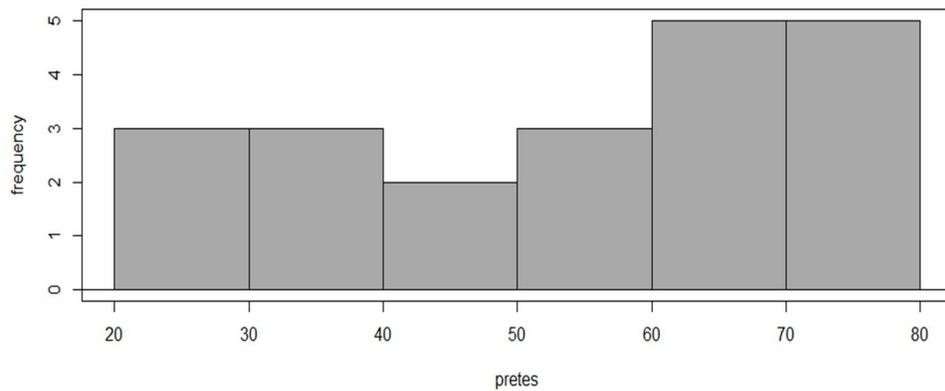
Lampiran Hasil Analisis Deskriptif dan Inferensial melalui Aplikasi

A. Analisis Deskriptif

1. Analisis Data Pretest

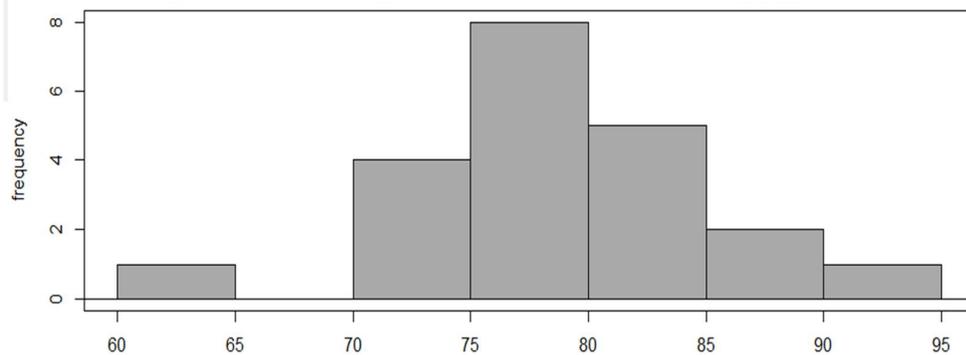
```
> summary(Dataset00)
  pretes
Min.   :20.00
1st Qu.:40.00
Median :60.00
Mean   :55.67
3rd Qu.:70.00
Max.   :80.00

> numSummary(Dataset00[, "pretes"], statistics=c("mean", "sd", "IQR",
+ "quantiles"), quantiles=c(0, .25, .5, .75, 1))
  mean      sd IQR 0% 25% 50% 75% 100%  n
55.66667 17.6673 30 20 40 60 70 80 21
```



2. Analisis Data Posttest

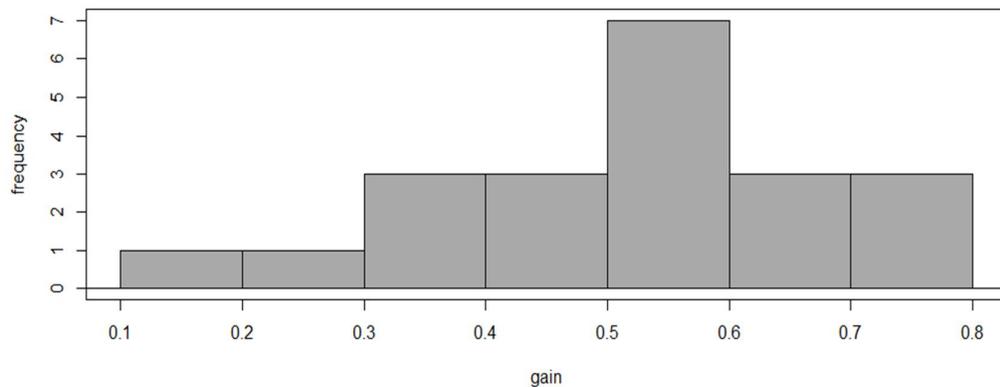
```
> summary(Dataset01)
  postes
75      :4
78      :4
80      :2
84      :2
90      :2
61      :1
(Other) :6
```



3. Analisis Data Gain

```
> summary(Dataset02)
  gain
Min.   :0.1700
1st Qu.:0.4400
Median :0.5700
Mean   :0.5295
3rd Qu.:0.6400
Max.   :0.7600

> numSummary(Dataset02[, "gain"], statistics=c("mean", "sd", "IQR",
+ "quantiles"), quantiles=c(0,.25,.5,.75,1))
  mean      sd IQR  0%  25%  50%  75% 100%  n
0.5295238 0.1611358 0.2 0.17 0.44 0.57 0.64 0.76 21
```



B. Analisis Inferensial

- 3) Pengujian hipotesis minor Rata-rata skor hasil belajar matematika siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

```
> with(Dataset8, (t.test(X75, alternative='greater', mu=74.9,
+ conf.level=.95)))

      One Sample t-test

data:  X75
t = 3.2535, df = 20, p-value = 0.001989
alternative hypothesis: true mean is greater than 74.9
95 percent confidence interval:
 77.25171      Inf
sample estimates:
mean of x
 79.90476
```

4) Pengujian hipotesis minor berdasarkan gain ternormalisasi.

```
> with(Dataset02, (t.test(gain, alternative='greater', mu=0.29,
+   conf.level=.95)))

      One Sample t-test

data:  gain
t = 6.8119, df = 20, p-value = 0.0000006355
alternative hypothesis: true mean is greater than 0.29
95 percent confidence interval:
 0.468878      Inf
sample estimates:
mean of x
0.5295238
```

Lampiran

C

 Persuratan

 Dokumentasi

 PPT

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



RAHMAYANTI, lahir di Maero, 04 Februari 1995.

Anak pertama dari tiga bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Rahman dan Ibu Mulyati.

Penulis menempuh pendidikan dasar di SDI No.229 Batujala Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto mulai tahun 1999 sampai tahun 2005.

Setelah itu, pada tahun 2005 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Bontoramba Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto dan tamat pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bontoramba (sekarang SMA Negeri 10 Jeneponto) dan tamat pada tahun 2011.

Pada tahun 2013, penulis memasuki jenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis mengambil Jurusan Pendidikan Matematika (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.